

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sekolah alam Non-formal dengan sistem agribisnis di Kalimantan Tengah layak untuk didirikan, karena memberi manfaat bagi Kongregasi SFD, Pengurus Yayasan, dan bagi masyarakat sekitar. Penulis menyimpulkan bahwa *benefit* atau manfaat dari pendirian sekolah alam memberi banyak manfaat tidak hanya dari aspek keuangan, namun juga dari aspek pendidikan, sosial budaya dan ajaran Sosial Gereja Katolik.

B. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa manfaat dari pendirian sekolah alam non-formal dengan sistem agribisnis, yaitu:

1. Manfaat dari Aspek Keuangan

Proyek pendirian sekolah alam non-formal dengan sistem agribisnis akan memberi tambahan keuntungan dalam 2 (dua) tahun umur investasi dengan nilai-nilai sebagai berikut:

- b. Perhitungan *Benefit Cost Ratio* (BCR) pendirian sekolah Alam menunjukkan bahwa proyek investasi pendirian sekolah alam Non-formal layak dilaksanakan, karena nilai yang didapat lebih besar dari angka 1 (satu), dan itu menunjukkan bahwa proyek sekolah alam menguntungkan bila didirikan. *Benefit Cost Ratio* (BCR) didapatkan nilai 1,028. Hal ini menunjukkan bahwa investasi ini cukup layak dilanjutkan karena nilai yang didapat lebih besar dari angka 1 (satu).
- c. *Payback Period* (PP) analisis investasi akan tercapai pada tahun ke-2 dari 5 tahun umur rencana investasi. Dana investasi Yayasan Santa Banjarmasin untuk pendirian sekolah alam sebesar Rp. 4.117.128.818,- sudah akan dapat diperoleh kembali seluruhnya dalam waktu 2 tahun 6 bulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masa waktu pengembalian modal tidak terlalu lama, sehingga Yayasan Santa Maria Banjarmasin dapat segera merealisasikan pendirian sekolah alam non-formal sebagaimana yang telah diputuskan oleh Kongregasi SFD.

2. Manfaat dari Aspek Pendidikan

Pendirian sekolah alam non-formal dengan sistem agribisnis membantu pemerintah daerah Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah dalam mengatasi masalah mendesak yang dihadapi

manusia dari sudut pendidikan, yaitu: pengentasan kemiskinan, masalah pengangguran, masalah penduduk usia sekolah, masalah siswa putus sekolah, dan peluang pengembangan pribadi.

3. Manfaat dari Aspek Sosial Budaya

Berdirinya sekolah alam non-formal dengan sistem agribisnis dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat di sekitar sekolah alam bahwa pelestarian lingkungan merupakan kegiatan yang memberi *benefit* atau manfaat serta memiliki peran yang sangat penting demi kelangsungan hidup.

4. Manfaat dari Aspek Ajaran Sosial Gereja

Sebagaimana yang diserukan oleh Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Laudato Si* tentang “*Perawatan Rumah Kita Bersama*” didirikannya sekolah alam non-formal dengan sistem agribisnis merupakan bentuk penghayatan iman para suster Fransiskus Dina (SFD) Indonesia dalam melaksanakan ajaran sosial Gereja Katolik. Kongregasi SFD terlibat dan melaksanakan ajaran sosial Gereja Katolik, dengan memelihara dan melestarikan alam demi keutuhan ciptaan dan keberlanjutan hidup untuk generasi mendatang sesuai dengan maksud dan tujuan Yayasan Santa Maria Banjarmasin didirikan.

C. SARAN

Pada bagian saran, penulis menyampaikan saran bagi: Kongregasi SFD, Pengurus Yayasan Santa Maria Banjarmasin, para pendidik dan peserta didik di sekolah alam serta bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi Kongregasi Suster-suster Fransiskus Dina (SFD) Indonesia

Para suster SFD yang menghayati panggilan khusus dalam Kongregasi Suster-suster Fransiskus Dina (SFD) Indonesia, hendaknya terbuka pada kebutuhan masyarakat yang dilayani, selain itu juga harus peka terhadap perubahan dan perkembangan, sehingga karya pelayanan Kongregasi semakin dapat menjadi berkat bagi banyak orang dan menjadi saluran kasih Tuhan di dunia ini.

2. Bagi Pengurus Yayasan Santa Maria Banjarmasin

Analisis aspek keuangan yang dilakukan penulis, hanya terbatas pada metode *Benefit Cost Ratio (BCR)* dan metode *Payback Period (PP)*. Dari analisis kedua metode tersebut, penulis hanya dapat memaparkan jumlah biaya yang diperlukan dan pendapatan yang diterima, serta menentukan masa pengembalian investasi. Untuk penelitian selanjutnya setelah diketahui pendapatan yang diterima, hendaknya Pengurus Yayasan Santa Maria Banjarmasin menggunakan *discounted rate* dalam perhitungan, sehingga perhitungan dapat lebih

realistik dan lengkap. Selain itu, apabila proyek pendirian sekolah alam non-formal telah melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sebaiknya pihak Yayasan Santa Maria Banjarmasin bekerjasama dengan pemerintah daerah, sehingga pemerintah dapat lebih terlibat dan berkontribusi dalam bidang pendidikan bagi masyarakat.

3. Bagi Para Pendidik di Sekolah Alam Non-formal

Dalam kegiatan pembelajaran, para pendidik hendaknya dapat mewujudkan pendidikan non-formal dengan sistem agribisnis sesuai dengan kompetensi seorang pendidik pada pendidikan non-formal, yaitu: sebagai fasilitator, pengembang program dan administrator. Para pendidik juga dapat belajar dari masyarakat sekitar memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya sebagai tenaga pendidik.

4. Bagi Para Peserta Didik di Sekolah Alam Non-formal

Pada sekolah alam non-formal dengan sistem agribisnis, para peserta didik hendaknya mengembangkan pembelajaran dengan dengan sistem agribisnis supaya alam lingkungan dapat dikelola dengan baik dan benar, demi kesejahteraan bersama.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Panjang pendeknya umur bumi ini tergantung pada semua warga masyarakat sebagai makhluk ciptaan Tuhan, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat merancang modul pembelajaran tentang pelestarian lingkungan alam, supaya masyarakat mendapat pengetahuan dan pemahaman yang sama tentang pentingnya menjaga kelestarian alam. Selain itu, peneliti selanjutnya dalam menganalisis investasi dari aspek keuangan hendaknya menggunakan metode analisis keuangan dalam penilaian dan pemilihan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Azwar. (2010). *Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta: PT. Salemba Medika
- Alia, Nur. (2014). *Sekolah Alam Lampung: Wadah Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. *Balai Penelitian dan Pengembangan Agama*. Hlm 299-308
- Alifia Nurrizky Virrayani, Murtijas Sulistijowati. (2014). Perancangan Sekolah Alam di Kecamatan Kenjeran, Surabaya. *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*. Vol.2, No.1. Hlm 1- 4
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, Muhammad. (2017). *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gardjito, Murdijati dkk (2013). *Pangan Nusantara-Karakteristik dan Prospek untuk Percepatan Diversifikasi Pangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Haming, Murdifin dan Basalamah, Salim. (2010). *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harun, Martin. (2005). *Ensiklik Paus Fransiskus-Laudato Si tentang Perawatan Rumah Kita Bersama*. Jakarta: PT. Obor.
- Husnan, Saud dan Muhammad, Suwarsono. (2014). *Studi Kelayakan Proyek Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- I Gusti Ngurahrai Made Susantayasa. (2014). Analisis Investasi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Jehem di Kabupaten Bangli. *E-Jurnal dan Ekonomi Bisnis Universitas Udayana*. No.3.6. Hlm 289-307
- Ika Sulianti, Lina Flaviana Tilik. (2016). Analisis Kelayakan Financial Internal Rate of Return (IRR) dan Benefit Cost Ratio (BCR) pada

- Alaternatif Besaran Teknik Bangunan Pasar Cinde Palembang. *Jurnal Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya*. Hlm 1-9
- Jumingan. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis (Teori & Pembuatan Proposal Kelayakan)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Komar, Oong. (2006). *Filsafat Pendidikan Nonformal*. Bandung: CV. Pustaka Mulia.
- Martodireso, Sudadi dan Agus, Widada. (2012). *Agribisnis Kemitraan Usaha Bersama*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Maryati. (2013). Sekolah Alam, Alternatif Pendidikan yang Membebaskan dan Menyenangkan. *Jurdik Kimia, FMIPA, UNY*. Hlm 179-189
- Marzuki, Saleh. (2010). *Pendidikan Nonformal-Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Osterwardes, Alexander dan Pigneur, Yves. (2017). *Bussines Model Generation*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Poppy Oktadiyani, Iwanuddin, Helwinsyah. (2015). Strategi Pengembangan Wisata Alam Taman Wisata Alam Wera. *Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Tengah*. Hlm 9-19
- Poppy Oktadiyani, Iwanuddin, Helwinsyah. (2015). Strategi Pengembangan Pariwisata Alam Taman Wisata Alam Wera. *Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Tengah*. Hlm 9-19
- Prawirokusumo, Soeharto. (2009). *Ilmu Usaha Tani*. Yogyakarta: BPFE.
- Prihadi, Toto. (2013). *Capital Budgeting & Fixed Asset Management*. Jakarta: PPM.
- Putri, Veronika Joan. (2015). Sekolah Alam Soreang. *Jurnal Arsitektur*. Vol 1: Hlm 1- 8
- Setyamidjaja, Djoehana (2012). *Karet*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- SFD (2015). *Konstitusi dan Statuta Suster-suster Fransiskus Dina (SFD) Indonesia*. Yogyakarta.
- SFD (2016). *Profil Yayasan Santa Maria Banjarmasin*. Banjarmasin

Suliyanto. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis-Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Andi

Sunyoto, Danang. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: PT. Buku Seru

Suryadi (2014). *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanto, Rachman. (2017). *Pertanian Organik*. Yogyakarta: PT. Kanisius.

Umar, Husein. (2001). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Yunisa Putri, Ni Putu. (2013). Analisis Kelayakan Investasi Pembangunan Ruko Aurelia dari Aspek Keuangan pada PT. Bahtera Mitra Sejahtera di Samarinda. Jurnal1(2). *Jurnal Ekonomi*: Hlm 164 -181

Zakiyudin, Ais. (2016). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Website:

https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_Alam

<https://tentangsekolahalam.wordpress.com/category/system-belajar-mengajar-di-sekolah-alam/>

<https://eprints.uns.ac.id/9508/1/185951811201103221.unlocked.pdf>

<http://www.agrowindo.com/about/profil>

<https://www.slideshare.net/puput075/2903436-modul9benefit-costratioanalysis>

LAMPIRAN

**Lampiran 1:
Rekap Kebutuhan dan Pendapatan Bidang Petanian**

A. Rekap Kebutuhan dan Pendapatan Bidang Petanian					
No	Elemen Investasi (Setiap Bidang Usaha)	Kebutuhan Dana		Biaya Operasional Per Tahun	Jumlah Kebutuhan Dana Per Tahun
		Biaya Investasi Peralatan	Biaya Operasional Per Bulan		
A. Bidang Pertanian					
1	Kacang Tanah	7.533.200	7.851.286	94.215.432	101.748.632
2	Talas	6.095.000	7.553.167	90.638.004	96.733.004
3	Singkong	2.302.920	5.988.736	71.864.832	74.167.752
4	Ubi Jalar	4.114.020	5.980.530	71.766.360	75.880.380
5	Cabe	3.995.060	7.877.812	94.533.744	98.528.804
6	Jagung	8.060.300	7.621.708	91.460.496	99.520.796
No	Elemen Investasi (Setiap Bidang Usaha)	Jumlah Pendapatan Per Bulan	Jumlah Pendapatan Per Tahun	Keterangan	
A. Bidang Pertanian					
1	Kacang Tanah	10.350.000	124.200.000		
2	Talas	13.500.000	162.000.000		
3	Singkong	8.100.000	97.200.000		
4	Ubi Jalar	8.400.000	100.800.000		
5	Cabe	10.800.000	129.600.000		
6	Jagung	10.800.000	129.600.000		

Sumber: <http://www.agrowindo.com> dan diolah oleh penulis

Lampiran 2

Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Kacang Tanah Dan Analisa Usahanya



Di daerah Indonesia memang memiliki kondisi yang pas untuk budidaya kacang tanah. Dimana daerah curah hujan yang sedang pas untuk budidaya kacang tanah. Teknik budidaya kacang tanah sendiri memang bisa dibilang tidaklah sulit. Dimana Anda bisa membudidayakan kacang tanah ini dengan langkah yang mudah. Jika Anda tertarik untuk membudidayakan budidaya kacang tanah ini memang dapat melihat ulasannya secara selengkapanya di bawah ini:

Memulai bisnis budidaya kacang tanah

Bisnis pertanian memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya kacang tanah yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya kacang tanah ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya kacang tanah pada lahan yang tidak terlalu besar.

Pelaku bisnis budidaya kacang tanah

Bisnis budidaya kacang tanah ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya kacang tanah ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya kacang tanah

Konsumen budidaya kacang tanah memang tidaklah sulit, konsumen budidaya kacang tanah cukup besar mulai dari konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner.

Peralatan bisnis budidaya kacang tanah

Dalam bisnis budidaya kacang tanah membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pembukaan lahan kacang tanah, pengadaan bibit kacang tanah, keranjang panen kacang tanah, golok dan sabit, pompa air, timba, selang air, gunting, timbangan, cangkul, gerobak dorong, dan juga hand sprayer. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya kacang tanah makin maksimal.

Pemasaran budidaya kacang tanah

Dalam berjualan budidaya kacang tanah, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkan kacang tanah ke pabrik-pabrik makanan dan minuman besar.

Karyawan bisnis budidaya kacang tanah

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya kacang tanah bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya kacang tanah

Patokan harga untuk budidaya kacang tanah dapat Anda buat dalam hitungan per kacang tanah dimana harga mulai Rp 10.000 hingga Rp 30.000. Ini tergantung dari harga kacang tanah yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya kacang tanah

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya kacang tanah* ini yakni merupakan bisnis pertanian yang paling banyak dicari karena di pasaran permintaan kacang tanah terbilang besar.

Kekurangan bisnis budidaya kacang tanah

Segi kekurangan bisnis budidaya kacang tanah ialah budidaya kacang tanah memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya kacang tanah

Investasi

Peralatan		Harga
pembukaan lahan kacang tanah	Rp.	2.315.000
pupuk kacang tanah	Rp.	885.000
keranjang panen kacang tanah	Rp.	121.500
golok dan sabit	Rp.	62.800
timbangan	Rp.	148.500

pompa air	Rp.	728.000
cangkul	Rp.	161.500
gerobak dorong	Rp.	228.300
sewa lahan	Rp.	2.341.200
timba	Rp.	36.600
hand sprayer	Rp.	281.500
selang air, gunting,	Rp.	171.500
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	51.800
Jumlah Investasi	Rp.	7.533.200
Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		Nilai
Penyusutan pembukaan lahan kacang tanah $1/12 \times \text{Rp. } 2.315.000$	Rp.	192.917
Penyusutan pupuk kacang tanah $1/62 \times \text{Rp. } 885.000$	Rp.	14.274
Penyusutan keranjang panen kacang tanah $1/62 \times \text{Rp. } 121.500$	Rp.	1.960
Penyusutan golok dan sabit $1/62 \times \text{Rp. } 62.800$	Rp.	1.013
Penyusutan timbangan $1/62 \times \text{Rp. } 148.500$	Rp.	3.375
Penyusutan pompa air $1/62 \times \text{Rp. } 728.000$	Rp.	16.545
Penyusutan cangkul $1/44 \times \text{Rp. } 161.500$	Rp.	3.670
Penyusutan gerobak dorong $1/62 \times \text{Rp. } 228.300$	Rp.	3.682
Penyusutan sewa lahan $1/62 \times \text{Rp. } 2.341.200$	Rp.	37.761
Penyusutan timba $1/44 \times \text{Rp. } 36.600$	Rp.	832
Penyusutan hand sprayer $1/62 \times \text{Rp. } 281.500$	Rp.	4.540
Penyusutan selang air, gunting, $1/62 \times \text{Rp. } 171.500$	Rp.	2.766
Penyusutan peralatan tambahan $1/44 \times \text{Rp. } 51.800$	Rp.	12.950
upah pekerja	Rp.	1.600.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.896.286

Biaya Variabel							
pupuk kompos	Rp.	22.500	x	30	=	Rp.	675.000
pupuk kimia	Rp.	35.000	x	30	=	Rp.	1.050.000
obat-obat kimia	Rp.	37.400	x	30	=	Rp.	1.122.000
pestisida	Rp.	27.000	x	30	=	Rp.	810.000
biaya lainnya	Rp.	21.600	x	30	=	Rp.	648.000
Biaya transportasi	Rp.	20.000	x	30	=	Rp.	600.000
pengemas	Rp.	10.000	x	30	=	Rp.	300.000
BBM	Rp.	25.000	x	30	=	Rp.	750.000
Total Biaya Variabel						Rp.	5.955.000

Total Biaya Operasional			
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	7.851.286	

Pendapatan per panen							
23	kg	x	Rp.	15.000	=	Rp.	345.000
Rp.	345.000	x	30	hr	=	Rp.	10.350.000

Keuntungan per Bulan							
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional							
Rp.	10.350.000	–	7.851.286	=	Rp.	2.498.714	

Lama Balik Modal							
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	7.533.200	:	2.498.714	=	3	bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya kacang tanah sangat menguntungkan dimana modal Rp 7.533.200 dengan kentungan per bulan Rp 2.498.714 dan balik modal dalam 3 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-kacang-tanah-dan-analisa-usahnya.htm>

Lampiran 3:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Talas
Dan Analisa Usahanya



Peluang usaha budidaya talas? Talas merupakan salah satu jenis tanaman umbi-umbian yang dapat tumbuh dengan subur di wilayah Indonesia. Tanaman talas memiliki bentuk daun yang unik karena menyerupai hati atau perisai. Tanaman talas tidak hanya dapat tumbuh subur di Indonesia saja namun tanaman ini dapat tumbuh subur hingga ke penjuru dunia. Salah satu daerah yang berada di Indonesia dan terkenal sebagai penghasil talas adalah Bogor. Talas Bogor memiliki kualitas yang bagus jika dibandingkan dengan jenis talas di daerah lain. Jenis talas sendiri cukup banyak diantaranya seperti talas sutera, talas ketan, dan talas bentul. Talas terkenal sebagai bahan pangan namun perlu Anda ketahui jika tidak semua jenis talas dapat dimakan. Ada jenis talas yang tidak bisa dikonsumsi seperti talas sente dan talas bolang. Talas tersebut jika dikonsumsi akan menimbulkan rasa gatal-gatal. Talas yang tidak dapat dikonsumsi biasanya hanya digunakan sebagai pajangan dan sering digunakan untuk pakan ikan. Tanaman talas tidak hanya digunakan sebagai bahan makanan saja namun tanaman ini dapat digunakan sebagai obat dan pakan ternak. Hal inilah yang membuat tanaman talas banyak dicari dan disukai oleh berbagai kalangan masyarakat secara luas. Saat ini budidaya tanaman talas memiliki potensi yang sangat menggiurkan untuk dilakukan. Budidaya talas bisa dikatakan cukup mudah dan tidak terlalu sulit seperti yang Anda bayangkan. Tanaman talas dapat tumbuh subur di iklim tropis seperti di Indonesia sehingga akan semakin mudah dalam membudidayakan tanaman talas. Dalam menjalankan budidaya tanaman talas ada beberapa hal yang perlu dicermati. Mengenai hal apa saja dapat Anda lihat di bawah ini.

1. Pembibitan

Proses pembibitan talas bisa dilakukan dengan menggunakan anakan atau tunas dari tanaman sebelumnya. Tunas yang baik untuk digunakan yaitu tunas ke dua dan ketiga serta memiliki umur antara 5 hingga 7 bulan. Anakan dipindahkan dari pohon induk yang kemudian ditempatkan di tempat yang lembab sebelum melakukan penanaman.

2. Pengolahan Lahan

Lahan tanam sebaiknya dibersihkan dari gulma yang kemudian digemburkan. Setelah proses penggemburan maka bisa dibuat bedengan kemudian diberi pupuk dasar.

3. Penanaman

Setelah lahan tanam sudah siap maka dapat bisa langsung ditanam dengan jarak 75 x 75 cm dan memiliki kedalaman 30 cm. Untuk jarak tanam bisa disesuaikan dengan kondisi lahan tanam dan musim tanam. Penanaman yang baik bisa dilakukan saat musim awal penghujan. Cara penanaman hanya tinggal meletakkan bibit umbi ke dalam lubang tanam lalu menimbunnya dengan tanah sekitar 7 cm.

4. Pemeliharaan

Pemeliharaan tanaman talas bisa dikatakan cukup mudah karena Anda hanya tinggal melakukan proses penyiangan. Penyiangan dilakukan agar tanaman talas terbebas dari gulma. Selain melakukan proses penyiangan Anda juga harus melakukan proses pemupukan. Pemupukan dapat dilakukan sebanyak 4 kali dengan beberapa tahapan seperti saat pengolahan tanah, umur 1 bulan, 3 bulan, dan 5 bulan. Lakukan penyiraman atau pengairan secara teratur.

5. Pemanenan

Masa panen talas membutuhkan waktu antara 4 bulan hingga 1 tahun dan tergantung dari jenis talas yang ditanam. Cara panen talas sama dengan umbi lainnya dengan menyingkirkan pohon dan menggali tanah tempat umbi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan *peluang bisnis budidaya talas* dapat Anda perhatikan di atas. Selain mengetahui penjelasan di atas Anda perlu melihat hitungan analisa usaha dalam budidaya talas seperti di bawah ini.

Analisa Usaha Budidaya Talas

Asumsi

- Lamanya penggunaan alat pada : sewa lahan selama waktu 1.5 tahun.
- Lamanya penggunaan alat pada : pompa air selama waktu 2.5 tahun.
- Lamanya penggunaan alat pada : mesin hand sprayer selama waktu 5 tahun.
- Lamanya penggunaan alat pada : penyiram tanaman gembor selama waktu 2.5 tahun.
- Lamanya penggunaan alat pada : pisau selama waktu 3 tahun.
- Lamanya penggunaan alat pada : timbangan selama waktu 2 tahun.

- Lamanya penggunaan alat pada : sabit selama waktu 1.5 tahun.
- Lamanya penggunaan alat pada : cangkul selama waktu 3 tahun.
- Lamanya penggunaan alat pada : gerobak dorong selama waktu 5 tahun.
- Lamanya penggunaan alat pada : timba selama waktu 1 tahun.
- Lamanya penggunaan alat pada : wadah untuk panen selama waktu 1 tahun.
- Lamanya penggunaan alat pada : peralatan tambahan selama waktu 1.5 tahun.

Investasi		
Peralatan		Harga
Sewa Lahan	Rp.	3,000,000
Pompa Air	Rp.	1,200,000
Mesin hand sprayer	Rp.	550,000
Penyiram tanaman gembor	Rp.	75,000
Pisau	Rp.	50,000
Timbangan	Rp.	300,000
Sabit	Rp.	100,000
Cangkul	Rp.	125,000
Gerobak dorong	Rp.	400,000
Timba	Rp.	60,000
Wadah untuk panen	Rp.	155,000
Peralatan tambahan	Rp.	80,000
Jumlah Investasi	Rp.	6,095,000

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		
Penyusutan sewa lahan $1/30 \times \text{Rp. } 3.000.000$	Rp.	100,000
Penyusutan pompa air $1/30 \times \text{Rp. } 1.200.000$	Rp.	40,000
Penyusutan mesin hand sprayer $1/30 \times \text{Rp. } 550.000$	Rp.	18,333
Penyusutan penyiram tanaman gembor $1/30 \times \text{Rp. } 75.000$	Rp.	2,500
Penyusutan pisau $1/30 \times \text{Rp. } 50.000$	Rp.	1,667
Penyusutan timbangan $1/30 \times \text{Rp. } 300.000$	Rp.	10,000
Penyusutan sabit $1/30 \times \text{Rp. } 100.000$	Rp.	3,333
Penyusutan cangkul $1/30 \times \text{Rp. } 125.000$	Rp.	4,167
Penyusutan gerobak dorong $1/30 \times \text{Rp. } 400.000$	Rp.	13,333
Penyusutan timba $1/30 \times \text{Rp. } 60.000$	Rp.	2,000
Penyusutan wadah untuk panen $1/30 \times \text{Rp. } 155.000$	Rp.	5,167
Penyusutan alat tambahan $1/30 \times \text{Rp. } 80.000$	Rp.	2,667
Total Biaya Tetap	Rp.	203,167

Biaya Variabel							
Bibit talas	Rp.	50,000	x	30	=	Rp.	1,500,000
Pupuk alami	Rp.	45,000	x	30	=	Rp.	1,350,000
Pupuk buatan	Rp.	35,000	x	30	=	Rp.	1,050,000
Karung	Rp.	15,000	x	30	=	Rp.	450,000
Pestisida hama	Rp.	25,000	x	30	=	Rp.	750,000
Pestisida rumput	Rp.	25,000	x	30	=	Rp.	750,000
Pekerja	Rp.	100,000	x	30	=	Rp.	3,000,000
Biaya Variabel					Rp.		7,350,000

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	7,553,167

Pendapatan per Bulan						
Penjualan rata – rata =						
90	kg	x	Rp.	5,000	=	Rp. 450,000
Rp.	450,000	x	30	r	=	Rp. 13,500,000

Keuntungan per Bulan						
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional						
Rp.	13,500,000	–	7,553,167	=	Rp.	5,946,833

Lama Balik Modal						
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	6,095,000	:	5,946,833	=	1 bln

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-talas-dan-analisa-usahnya.htm>

Lampiran 4:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Singkong
Dan Analisa Usahanya



Tentunya masyarakat Indonesia sudah tidak asing lagi dengan yang namanya singkong. Jenis umbi-umbian ini memang banyak dijumpai di berbagai daerah di Indonesia memang sangat populer. Bahkan dahulu singkong menjadi salah satu bahan pengganti nasi. Kandungan karbohidrat yang terdapat pada singkong kerap dimanfaatkan masyarakat untuk makanan sehari-hari. Tentunya kita tahu selain untuk pengganti nasi, singkong juga kerap diolah menjadi berbagai olahan makanan. Mulai dari keripik singkong, tape singkong, getuk, gatot, tiwul instan dan masih banyak olahan lainnya. Di pasaranpun singkong banyak dicari sehingga nilai jualnya sangat menguntungkan. Peluang usaha budidaya singkong bisa dibilang masih sangat menjanjikan. Memang sejak dahulu hingga sekarang masih banyak petani singkong. Namun kebutuhan singkong dipasaran terus meningkat dengan kemunculan industri makanan yang menggunakan bahan baku singkong. Permintaan singkong selalu dalam jumlah yang besar. Sehingga jika Anda menerjuni bisnis budidaya singkong ini tentunya dapat menambah penghasilan menjanjikan. Cara pembudidayaan singkong memang dapat dikatakan sangat gampang dimana dapat tumbuh dengan baik di lingkungan manapun. Tertarik untuk menjalankan bisnis budidaya singkong ini! Jika iya maka Anda dapat melihat ulasan bisnis budidaya singkong yang ada di bawah ini:

Memulai bisnis budidaya singkong

Bisnis perkebunan memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya singkong yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya singkong ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya singkong dengan lahan yang kecil dahulu untuk memulainya.

Pelaku bisnis budidaya singkong

Bisnis budidaya singkong ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya singkong ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya singkong

Konsumen budidaya singkong memang tidaklah sulit, konsumen budidaya singkong cukup besar dimana singkong disukai dari berbagai kalangan usia. Selain itu kini telah muncul berbagai usaha makanan dan kuliner yang membutuhkan singkong dalam jumlah besar.

Peralatan bisnis budidaya singkong

Dalam bisnis budidaya singkong membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pembukaan lahan singkong, golok dan sabit, cangkul, pompa air, gerobak dorong, bibit tanaman singkong, keranjang panen, timbangan, timba, mesin semprot, selang air, gunting, dan terpal. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya singkong makin maksimal.

Lokasi strategis dalam pemasaran budidaya singkong

Dalam berjualan budidaya singkong, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkannya singkong ke berbagai swalayan ataupun di supermarket.

Karyawan bisnis budidaya singkong

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya singkong bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya singkong

Patokan harga untuk budidaya singkong dapat Anda buat dalam hitungan per kg dimana harga mulai Rp 1.000 hingga Rp 3.000. Ini tergantung dari harga singkong yang ada di pasaran juga tergantung varietas singkong yang ada.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya singkong

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya singkong* ini yakni merupakan bisnis perkebunan yang cukup menjanjikan.

Kekurangan bisnis budidaya singkong

Segi kekurangan bisnis budidaya singkong ialah budidaya singkong memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya singkong

Investasi

Peralatan		Harga
pembukaan kebun singkong	Rp.	682.300
pengadaan bibit singkong	Rp.	229.750
mesin semprot	Rp.	271.550
timba dan terpal	Rp.	72.800
timbangan	Rp.	163.000
selang air dan gunting	Rp.	82.500
cangkul	Rp.	129.500
pompa air	Rp.	261.250
golok dan sabit	Rp.	72.800
gerobak dorong	Rp.	211.900
keranjang panen	Rp.	66.970
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	58.600
Jumlah Investasi	Rp.	2.302.920
Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		Nilai
Penyusutan pembukaan kebun singkong $1/12 \times$ Rp. 682.300	Rp.	56.858
Penyusutan pengadaan bibit singkong $1/62 \times$ Rp. 229.750	Rp.	3.706
Penyusutan mesin semprot $1/62 \times$ Rp 271.550	Rp.	4.380
Penyusutan timba dan terpal $1/44 \times$ Rp. 72.800	Rp.	1.655
Penyusutan timbangan $1/62 \times$ Rp 163.000	Rp.	3.705
Penyusutan selang air dan gunting $1/62 \times$ Rp 82.500	Rp.	1.331
Penyusutan cangkul $1/44 \times$ Rp. 129.500	Rp.	2.943
Penyusutan pompa air $1/62 \times$ Rp 261.250	Rp.	4.214

Penyusutan golok dan sabit 1/62 x Rp. 72.800	Rp.	1.174
Penyusutan gerobak dorong 1/62 x Rp 211.900	Rp.	3.418
Penyusutan keranjang panen 1/44 x Rp 66.970	Rp.	1.522
Penyusutan peralatan tambahan 1/44 x Rp. 58.600	Rp.	1.332
upah pekerja	Rp.	1.500.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.586.236

Biaya Variabel							
pupuk alami	Rp.	18.450	x	30	=	Rp.	553.500
pupuk kimia	Rp.	22.800	x	30	=	Rp.	684.000
pestisida dan obat	Rp.	21.500	x	30	=	Rp.	645.000
tali rafia dan bambu	Rp.	19.500	x	30	=	Rp.	585.000
biaya lainnya	Rp.	17.000	x	30	=	Rp.	510.000
Biaya transportasi	Rp.	18.000	x	30	=	Rp.	540.000
pengemas	Rp.	9.500	x	30	=	Rp.	285.000
BBM	Rp.	20.000	x	30	=	Rp.	600.000
Total Biaya Variabel						Rp.	4.402.500

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	5.988.736

Pendapatan per panen							
180	kg	x	Rp.	1.500	=	Rp.	270.000
Rp.	270.000	x	30	hr	=	Rp.	8.100.000

Keuntungan per Bulan						
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional						
Rp.	8.100.000	–	5.988.736	=	Rp.	2.111.264

Lama Balik Modal						
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	2.302.920	:	2.111.264	=	1 bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya singkong sangat menguntungkan dimana modal Rp 2.302.920 dengan keuntungan per bulan Rp 2.111.264 dan balik modal dalam 1 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-singkong-dan-analisa-usahanya.htm>

Lampiran 5:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Ubi Jalar
Dan Analisa Usahnya



Nasi menjadi salah satu makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Nasi memiliki kandungan karbohidrat yang membuat perut terasa kenyang. Selain nasi memang ubi jalar menjadi salah satu sumber karbohidrat yang lainnya. Ubi jalar atau yang biasa dinamakan sebagai ketela rambat ini memiliki kandungan karbohidrat yang mampu membuat perut terasa kenyang. Ubi jalar sendiri bukanlah makanan asli Indonesia dimana berasal dari Amerika selatan. Tumbuhan yang merambat ini banyak dibudidayakan oleh masyarakat. Olahan dari ubi jalar sekarang ini berbagai macam jenisnya. Terdapat berbagai jenis ubi jalar yang dibudidayakan mulai dari merah, putih, kecoklatan, hingga ungu. Peluang usaha budidaya ubi jalar memang dapat dikatakan sangat menjanjikan. Demand pasar peminat ubi jalar memang tergolong cukup tinggi. Banyak perusahaan yang membutuhkan pasokan ubi jalar untuk bahan baku pembuatan produknya. Tentunya menerjuni budidaya ubi jalar ini akan menguntungkan! Prospek budidaya ubi jalar memang bisa dibilang cukup cerah. Dimana budidaya ubi jalar dapat dilakukan dengan mudah dan hasilnya pun melimpah. Tidak ada syarat khusus dalam budidaya ubi jalar dimana bisa ditanam dengan ketinggian yang berukuran dalam 500 mdpl. Mungkin Anda tertarik untuk budidaya ubi jalar ini! Jika iya sangat bagus, dimana mengenai budidaya ubi jalar dapat Anda lihat ulasannya yang ada di bawah ini :

Memulai bisnis budidaya ubi jalar

Bisnis pertanian umbi-umbian memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya ubi jalar yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya ubi jalar ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya ubi jalar di lahan kecil atau pekarangan rumah.

Pelaku bisnis budidaya ubi jalar

Bisnis budidaya ubi jalar ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya ubi jalar ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya ubi jalar

Konsumen budidaya ubi jalar memang tidaklah sulit, konsumen budidaya ubi jalar cukup besar mulai dari konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner.

Peralatan bisnis budidaya ubi jalar

Dalam bisnis budidaya ubi jalar membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pengadaan bibit ubi jalar, cangkul, gerobak dorong, sewa lahan, golok dan sabit, keranjang panen ubi jalar, timbangan, pompa air, hand sprayer, timba, selang air dan gunting. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya ubi jalar makin maksimal.

Pemasaran budidaya ubi jalar

Dalam berjualan budidaya ubi jalar, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkannya ubi jalar bagus ke swalayan atau supermarket.

Karyawan bisnis budidaya ubi jalar

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya ubi jalar bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya ubi jalar

Patokan harga untuk budidaya ubi jalar dapat Anda buat dalam hitungan per kg dimana harga mulai Rp 2.000 hingga Rp 6.000. Ini tergantung dari harga ubi jalar yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya ubi jalar

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya ubi jalar* ini yakni merupakan bisnis pertanian umbi-umbian yang paling menguntungkan. Sebab ubi jalar menjadi bahan penting yang paling banyak di cari.

Kekurangan bisnis budidaya ubi jalar

Segi kekurangan bisnis budidaya ubi jalar ialah budidaya ubi jalar memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya ubi jalar

Investasi

Peralatan		Harga
pembukaan kebun ubi jalar	Rp.	2.282.200
pengadaan bibit ubi jalar	Rp.	429.050
alat semprot	Rp.	281.150
timba dan pisau	Rp.	78.300
timbangan ubi jalar	Rp.	178.800
selang air dan gunting	Rp.	82.500
cangkul	Rp.	121.850
pompa air	Rp.	262.250
golok dan sabit	Rp.	64.500
gerobak dorong	Rp.	221.900
keranjang panen ubi jalar	Rp.	77.920
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	33.600
Jumlah Investasi	Rp.	4.114.020

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		Nilai
Penyusutan pembukaan kebun ubi jalar $1/12 \times$ Rp. 2.282.200	Rp.	190.183
Penyusutan pengadaan bibit ubi jalar $1/62 \times$ Rp. 429.050	Rp.	6.920
Penyusutan alat semprot $1/62 \times$ Rp 281.150	Rp.	4.535
Penyusutan timba dan pisau $1/44 \times$ Rp. 78.300	Rp.	1.780

Penyusutan timbangan ubi jalar 1/62 x Rp 178.800	Rp.	4.064
Penyusutan selang air dan gunting 1/62 x Rp 82.500	Rp.	1.331
Penyusutan cangkul 1/44 x Rp. 121.850	Rp.	2.769
Penyusutan pompa air 1/62 x Rp 262.250	Rp.	4.294
Penyusutan golok dan sabit 1/62 x Rp. 64.500	Rp.	1.040
Penyusutan gerobak dorong 1/62 x Rp 221.900	Rp.	3.579
Penyusutan keranjang panen ubi jalar 1/44 x Rp 77.920	Rp.	1.771
Penyusutan peralatan tambahan 1/44 x Rp. 33.600	Rp.	764
upah pekerja	Rp.	1.400.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.623.030

Biaya Variabel							
pupuk alami	Rp.	18.450	x	30	=	Rp.	553.500
pupuk kimia	Rp.	26.800	x	30	=	Rp.	804.000
pestisida dan obat	Rp.	32.500	x	30	=	Rp.	975.000
biaya lainnya	Rp.	21.000	x	30	=	Rp.	630.000
Biaya transportasi	Rp.	15.000	x	30	=	Rp.	450.000
pengemas	Rp.	9.500	x	30	=	Rp.	285.000
BBM	Rp.	22.000	x	30	=	Rp.	660.000
Total Biaya Variabel						Rp.	4.357.500

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	5.980.530

Pendapatan per panen							
140	kg	x	Rp.	2.000	=	Rp.	280.000
Rp.	280.000	x	30	hr	=	Rp.	8.400.000

Keuntungan per Bulan							
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional							
Rp.	8.400.000	–	5.980.530	=	Rp.	2.419.470	

Lama Balik Modal							
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	4.114.020	:	2.419.470	=	2	bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya ubi jalar sangat menguntungkan dimana modal Rp 4.771.920 dengan kentungan per bulan Rp 2.551.214 dan balik modal dalam 2 bulan.

Bisnis budidaya ubi jalar ini tidak dapat berjalan maksimal jika tidak menggunakan alat penyemprot cairan manual dalam pengolahannya. Pemakaian dari alat penyemprot cairan manual dibutuhkan agar proses pembasmian hama dalam budidaya ubi jalar berjalan lancar dan efektif. Kinerja alat penyemprot cairan manual yakni membasmi hama dengan langkah mudah. Tampilan alat penyemprot cairan manual sangat modern dimana kinerjanya sangat handal dan berjalan begitu cepat. Proses pembasmian hama untuk budidaya ubi jalar semakin mudah dan praktis dengan hadirnya alat penyemprot cairan manual.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-ubijalar-dan-analisa-usahnya.htm>

Lampiran 6:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Cabai Rawit
Dan Analisa Usahnya



Anda orang Indonesia! Tentunya menyukai masakan dengan rasa pedas bukan! Inilah kebiasaan masyarakat kita yang gemar mengkonsumsi masakan dengan bumbu pedas. Salah satu sayuran yang menghasilkan rasa pedas adalah cabai rawit. Cabai dengan bentuk kecil ini mampu membuat penikmatnya kepedasan. Akhir-akhir ini memang harga cabai rawit memiliki harga jual yang tinggi. Kemarin saja harga cabai rawit di pasaran mampu menembus harga 130.000 per kilogramnya. Ini karena ketersediaan cabai rawit di pasaran sangat minim namun kebutuhan di pasaran sangat tinggi. Hampir setiap harinya orang Indonesia tak pernah henti melewatkan bumbu cabai rawit dalam masakannya. Inipun membuat peluang usaha budidaya cabai rawit menjadi sangat menguntungkan. Nilai jual cabai rawit yang bagus membuat Anda akan untung jika membudidayakan cabai rawit. Untuk cara budidaya cabai rawit memang tidak sulit dan dapat dilakukan dengan lahan yang sempit. Sekarang ini memang banyak orang yang memanfaatkan luas lahan yang sempit dengan cara penanaman hidroponik. Memang menerjuni bisnis budidaya cabai rawit ini tidaklah sulit. Disini kami akan membahas mengenai cabai rawit yang dapat dilihat di bawah ini:

Memulai bisnis budidaya cabai rawit

Bisnis perkebunan memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya cabai rawit yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya cabai rawit ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya cabai rawit dengan lahan yang kecil dahulu untuk memulainya.

Pelaku bisnis budidaya cabai rawit

Bisnis budidaya cabai rawit ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya cabai rawit ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya cabai rawit

Konsumen budidaya cabai rawit memang tidaklah sulit, konsumen budidaya cabai rawit cukup besar dimana cabai rawit menjadi bahan sayuran untuk menciptakan rasa pedas yang disukai dari berbagai kalangan usia. Dimana selain dikonsumsi untuk rumahan cabai rawit juga dibutuhkan oleh banyak pengusaha kuliner yang ada di Indonesia ini.

Peralatan bisnis budidaya cabai rawit

Dalam bisnis budidaya cabai rawit membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pembukaan lahan cabai rawit, bibit tanaman cabai rawit, keranjang panen, gerobak dorong, timba, mesin semprot, timbangan, golok dan sabit, cangkul, pompa air, selang air, gunting, dan terpal. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya cabai rawit makin berjalan lebih maksimal.

Lokasi strategis dalam berjualan budidaya cabai rawit

Dalam berjualan budidaya cabai rawit, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkannya olahan cabai rawit ke berbagai swalayan ataupun di supermarket.

Karyawan bisnis budidaya cabai rawit

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya cabai rawit bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya cabai rawit

Patokan harga untuk budidaya cabai rawit dapat Anda buat dalam hitungan per kg dimana harga mulai Rp 25.000 hingga Rp 65.000. Ini tergantung dari harga cabai rawit yang ada di pasaran juga tergantung varietas cabai rawit yang ada.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya cabai rawit

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya cabai rawit* ini yakni merupakan bisnis sayuran untuk bumbu masakan yang paling banyak untungnya. Dimana harga jual dari cabai rawit dapat dikatakan sangat besar atau tinggi di pasaran sehingga keuntungan yang di dapatkan terbilang besar.

Kekurangan bisnis budidaya cabai rawit

Segi kekurangan bisnis budidaya cabai rawit ialah budidaya cabai rawit memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya cabai rawit

Investasi

Peralatan		Harga
pembukaan kebun cabai rawit	Rp.	2.276.500
bibit cabai rawit	Rp.	232.800
cangkul	Rp.	118.000
selang air dan gunting	Rp.	115.000
golok dan sabit	Rp.	73.000
gerobak dorong	Rp.	231.500
mesin semprot	Rp.	286.550
timba dan terpal	Rp.	62.900
timbangan	Rp.	184.500
pompa air	Rp.	261.750
keranjang panen	Rp.	61.500
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	91.060
Jumlah Investasi	Rp.	3.995.060

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		Nilai
Penyusutan pembukaan kebun cabai rawit $1/12 \times \text{Rp. } 2.276.500$	Rp.	189.708
Penyusutan bibit cabai rawit $1/62 \times \text{Rp. } 232.800$	Rp.	3.755
Penyusutan cangkul $1/44 \times \text{Rp. } 118.000$	Rp.	2.682
Penyusutan selang air dan gunting $1/62 \times \text{Rp. } 115.000$	Rp.	1.855

Penyusutan golok dan sabit 1/62 x Rp. 71.000	Rp.	1.145
Penyusutan gerobak dorong 1/62 x Rp 231.500	Rp.	3.734
Penyusutan mesin semprot 1/62 x Rp 286.550	Rp.	4.622
Penyusutan timba dan terpal 1/44 x Rp. 62.900	Rp.	1.430
Penyusutan timbangan 1/62 x Rp 184.500	Rp.	4.193
Penyusutan pompa air 1/62 x Rp 261.750	Rp.	4.222
Penyusutan keranjang panen 1/44 x Rp 61.500	Rp.	1.398
Penyusutan peralatan tambahan 1/44 x Rp. 91.060	Rp.	2.070
upah pekerja	Rp.	1.600.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.820.812

Biaya Variabel							
pupuk	Rp.	22.400	x	30	=	Rp.	672.000
pupuk kimia	Rp.	28.000	x	30	=	Rp.	840.000
pestisida dan obat	Rp.	33.500	x	30	=	Rp.	1.005.000
tali rafia dan bambu	Rp.	19.500	x	30	=	Rp.	585.000
polyback	Rp.	21.500	x	30	=	Rp.	645.000
biaya lainnya	Rp.	20.000	x	30	=	Rp.	600.000
Biaya transportasi	Rp.	23.000	x	30	=	Rp.	690.000
pengemas	Rp.	8.500	x	30	=	Rp.	255.000
BBM	Rp.	25.500	x	30	=	Rp.	765.000
Total Biaya Variabel						Rp.	6.057.000

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	7.877.812

Pendapatan per panen							
12	kg	x	Rp.	30.000	=	Rp.	360.000
Rp.	360.000	x	30	hr	=	Rp.	10.800.000

Keuntungan per Bulan						
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional						
Rp.	10.800.000	–	7.877.812	=	Rp.	2.922.188

Lama Balik Modal							
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	3.995.060	:	2.922.188	=	1	bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya cabai rawit sangat menguntungkan dimana modal Rp 3.995.060 dengan keuntungan per bulan Rp 2.922.188 dan balik modal dalam 1 bulan.

Sumber:

[http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-Cabai Rawit-dan-analisa-usahnya.htm](http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-Cabai-Rawit-dan-analisa-usahnya.htm)

Lampiran 7:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Jagung
Dan Analisa Usahanya



Budidaya jagung manis memang kini tengah populer di masyarakat. Varietas jagung yang menghasilkan rasa manis ini digandrungi banyak orang. Selain diresbus atau dibakar, jagung manis juga diolah dalam berbagai jenis makanan baik sayuran maupun camilan. Nilai ekonomis dari jagung manis memang sangat tinggi. Jagung manis pun digandrungi mulai dari kalangan anak-anak hingga orang tua. Di pasaran, jagung manis selalu laku keras dibandingkan jenis jagung yang lain. Animo masyarakat akan jagung manis memang terbilang tinggi. Hal inipun membuat peluang usaha budidaya jagung manis menjadi sangat menguntungkan. Pasar jagung manis yang mudah membuat banyak orang membudidayakan jagung jenis ini. Meski pembudidayaan jagung manis ini lebih sulit dibandingkan jenis jagung lain. Ini karena jagung manis lebih rentan dari serangan hama dan penyakit. Namun di sisi jual, jagung manis memiliki nilai jual yang tinggi. Sehingga budidaya jagung manis patut Anda jalankan sebagai pilihan bisnis yang menguntungkan. Dimana bisnis budidaya jagung manis ini bisa Anda jalankan di luas lahan yang tidak luas. Prospek bisnis budidaya jagung manis ini memang terbilang menguntungkan. Peruntungan bisnis budidaya jagung manis memang tak boleh Anda lewatkan begitu saja Di bawah ni kami sajikan ulasan bisnis ini. Melalui artikel ini budidaya jagung manis memang menarik untuk kita kupas dalam kesempatan ini.

Memulai bisnis budidaya jagung manis

Bisnis pertanian hortikultura memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya jagung manis yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya jagung manis ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya jagung manis di lahan sawah yang Anda miliki saat ini.

Pelaku bisnis budidaya jagung manis

Bisnis budidaya jagung manis ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya jagung manis ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya jagung manis

Konsumen budidaya jagung manis memang tidaklah sulit, konsumen budidaya jagung manis cukup besar mulai dari konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner.

Peralatan bisnis budidaya jagung manis

Dalam bisnis budidaya jagung manis membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pembukaan lahan jagung manis, pengadaan bibit jagung manis, keranjang panen jagung manis, golok dan sabit, timbangan, pompa air, cangkul, gerobak dorong, pompa air, timba, selang air, gunting, dan juga hand sprayer. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya jagung manis makin maksimal.

Pemasaran budidaya jagung manis

Dalam berjualan budidaya jagung manis, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkan jagung manis langsung ke swalayan atau supermarket.

Karyawan bisnis budidaya jagung manis

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya jagung manis bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya jagung manis

Patokan harga untuk budidaya jagung manis dapat Anda buat dalam hitungan per kg jagung dimana harga mulai Rp 5.000 hingga Rp 8.000. Ini tergantung dari harga jagung manis yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya jagung manis

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya jagung manis* ini yakni merupakan bisnis pertanian hortikultura yang paling menjanjikan dari waktu ke waktu.

Kekurangan bisnis budidaya jagung manis

Segi kekurangan bisnis budidaya jagung manis ialah budidaya jagung manis memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya jagung manis

Investasi

Peralatan		Harga
pembukaan lahan jagung manis	Rp.	2.113.000
pengadaan bibit jagung manis	Rp.	2.175.000
keranjang panen jagung manis	Rp.	122.700
golok dan sabit	Rp.	58.500
timbangan	Rp.	142.500
pompa air	Rp.	2.175.000
cangkul	Rp.	168.000
gerobak dorong	Rp.	221.300
pompa air	Rp.	341.200
timba	Rp.	35.600
hand sprayer	Rp.	275.000
selang air, gunting,	Rp.	177.000
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	55.500
Jumlah Investasi	Rp.	8.060.300

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		Nilai
Penyusutan pembukaan lahan jagung manis $1/12 \times \text{Rp. } 2.113.000$	Rp.	176.083
Penyusutan pengadaan bibit jagung manis $1/62 \times \text{Rp. } 2.175.000$	Rp.	35.081
Penyusutan keranjang panen jagung manis $1/62 \times \text{Rp. } 122.700$	Rp.	1.979

Penyusutan golok dan sabit 1/62 x Rp. 58.500	Rp.	944
Penyusutan timbangan 1/62 x Rp 142.500	Rp.	3.239
Penyusutan pompa air 1/62 x Rp 2.175.000	Rp.	49.432
Penyusutan cangkul 1/44 x Rp. 168.000	Rp.	3.818
Penyusutan gerobak dorong 1/62 x Rp 221.300	Rp.	3.569
Penyusutan pompa air 1/62 x Rp 341.200	Rp.	5.503
Penyusutan timba 1/44 x Rp. 35.600	Rp.	809
Penyusutan hand sprayer 1/62 x Rp 275.000	Rp.	4.435
Penyusutan selang air, gunting, 1/62 x Rp 177.000	Rp.	2.855
Penyusutan peralatan tambahan 1/44 x Rp. 55.500	Rp.	895
upah pekerja	Rp.	1.600.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.888.642

Biaya Variabel							
pupuk alami	Rp.	23.500	x	30	=	Rp.	705.000
pupuk kimia	Rp.	35.000	x	30	=	Rp.	1.050.000
obat-obat kimia	Rp.	38.000	x	30	=	Rp.	1.140.000
pestisida	Rp.	17.000	x	30	=	Rp.	510.000
biaya lainnya	Rp.	21.600	x	30	=	Rp.	648.000
Biaya transportasi	Rp.	20.000	x	30	=	Rp.	600.000
pengemas	Rp.	11.000	x	30	=	Rp.	330.000
BBM	Rp.	25.000	x	30	=	Rp.	750.000
Total Biaya Variabel						Rp.	5.733.000

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	7.621.642

Pendapatan per panen							
60	kg	x	Rp.	6.000	=	Rp.	360.000
Rp.	360.000	x	30	hr	=	Rp.	10.800.000

Keuntungan per Bulan					
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional					
Rp.	10.800.000	–	7.621.642	=	Rp. 3.178.358

Lama Balik Modal							
Total Investasi/ Keuntungan =	Rp.	8.060.300	:	3.178.358	=	3	bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya jagung manis sangat menguntungkan dimana modal Rp 8.060.300 dengan keuntungan per bulan Rp 3.178.358 dan balik modal dalam 3 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-jagung-dan-analisa-usahanya.htm>

Lampiran 8:
Rekap Kebutuhan dan Pendapatan Bidang Perkebunan

B. Rekap Kebutuhan dan Pendapatan Bidang Perkebunan					
No	Elemen Investasi (Setiap Bidang Usaha)	Kebutuhan Dana			Jumlah Kebutuhan Dana Per Tahun
		Biaya Investasi Peralatan	Biaya Operasional Per Bulan	Biaya Operasional Per Tahun	
B. Bidang Perkebunan					
1	Karet	5.602.650	6.316.321	75.795.852	81.398.502
2	Rotan	7.949.150	6.500.575	78.006.900	85.956.050
3	Durian	4.015.550	7.969.206	95.630.472	99.646.022
4	Rambutan	10.570.000	12.892.333	154.707.996	165.277.996
5	Pisang	4.114.980	6.056.438	72.677.256	76.792.236
No	Elemen Investasi (Setiap Bidang Usaha)	Jumlah Pendapatan Per Bulan	Jumlah Pendapatan Per Tahun	Keterangan	
B. Bidang Perkebunan					
1	Karet	8.820.000	105.840.000		
2	Rotan	10.350.000	124.200.000		
3	Durian	11.250.000	135.000.000		
4	Rambutan	24.000.000	288.000.000		
5	Pisang	8.400.000	100.800.000		

Sumber: <http://www.agrowindo.com> dan diolah oleh penulis

**Lampiran 9:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Karet
Dan Analisa Usahnya**



Tanaman karet menjadi salah satu jenis komoditas yang memiliki nilai jual yang tinggi. Tidak bisa dipungkiri jika pohon karet ini menghasilkan getah karet dengan nilai yang menjanjikan. Tanaman karet ini memiliki masa tumbuh yang sampai lama hingga mencapai 30 tahun. Habitus pohon karet ini yakni pohon dengan tinggi tanaman bisa mencapai 15 – 20 meter. Tanaman ini memiliki sifat gugur yang merupakan respon tanaman pada kondisi lingkungan. Di masa kemarau maka pohon karet ini menggugurkan daunnya dan musim hujan akan tumbuh daunnya. Harga jual getah karet di pasaran memang sangat tinggi sehingga peluang usaha budidaya pohon karet. Cara budidaya pohon karet sendiri memang bisa dibilang tidaklah sulit. Dimana budidaya pohon karet ini bisa Anda lakukan dengan mudah. Namun untuk menghasilkan getah karet yang optimal dengan kualitas tinggi tentunya pembudidayaan harus dilakukan dengan tepat. Syarat budidaya pohon karet agar hasilnya bagus yakni lahan yang akan ditanami karet berada pada temperatur udara rata-rata 24°C-18°C dengan curah hujan berukuran rata-rata 1.500-2.000 mm per tahun. Dimana paparan sinar matahari setiap harinya membutuhkan selama 5-7 jam. Tingkat kelembapan dari budidaya pohon karet juga diperlukan dengan ukuran tinggi. Mudah bukan budidaya pohon karet jika Anda memanfaatkan untuk lahan kosong yang Anda miliki. Hasil dari budidaya pohon karet ini mudah di pasarkan sehingga Anda peluang menjalankan bisnis ini. Di bawah ini kami ulas mengenai budidaya pohon karet yang dapat Anda lihat di bawah ini :

Memulai bisnis budidaya pohon karet

Bisnis perkebunan memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya pohon karet yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya pohon karet ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya pohon karet di lahan kecil atau pekarangan rumah.

Pelaku bisnis budidaya pohon karet

Bisnis budidaya pohon karet ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya pohon karet ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya pohon karet

Konsumen budidaya pohon karet memang tidaklah sulit, konsumen budidaya pohon karet cukup besar mulai dari pabrik karet, tikar dan lainnya.

Peralatan bisnis budidaya pohon karet

Dalam bisnis budidaya pohon karet membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pengadaan bibit pohon karet, cangkul, timba, selang air, gerobak dorong, sewa lahan, golok dan sabit, pisau penyadap, timbangan, pompa air, hand sprayer, dan alat lainnya. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya pohon karet makin maksimal.

Pemasaran budidaya pohon karet

Dalam berjualan budidaya pohon karet, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pengepul. Anda juga bisa menjalin kerja sama dengan perusahaan besar hingga menembus pasar luar negeri.

Karyawan bisnis budidaya pohon karet

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya pohon karet bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya pohon karet

Patokan harga untuk budidaya pohon karet dapat Anda buat dalam hitungan per kg dimana harga mulai Rp 6.000 hingga Rp 10.000. Ini tergantung dari harga pohon karet yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya pohon karet

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya pohon karet* ini yakni merupakan bisnis perkebunan yang paling menguntungkan. Sebab pohon karet menjadi bahan penting yang paling banyak di cari.

Kekurangan bisnis budidaya pohon karet

Segi kekurangan bisnis budidaya pohon karet ialah budidaya pohon karet memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya pohon karet

Investasi

Peralatan		Harga
pembukaan lahan pohon karet	Rp.	2.424.000
pengadaan bibit pohon karet	Rp.	1.886.700
tempat getah karet	Rp.	81.500
golok dan sabit	Rp.	98.000
mesin semprot tanaman	Rp.	211.550
pisau penyedap getah karet	Rp.	62.500
timba dan selang	Rp.	92.600
cangkul	Rp.	134.000
pompa air	Rp.	222.300
gerobak dorong	Rp.	286.700
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	102.800
Jumlah Investasi	Rp.	5.602.650
Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		Nilai
Penyusutan pembukaan lahan pohon karet $1/12 \times \text{Rp. } 2.424.000$	Rp.	202.000
Penyusutan pengadaan bibit pohon karet $1/62 \times \text{Rp. } 1.886.700$	Rp.	30.431
Penyusutan tempat getah karet $1/62 \times \text{Rp. } 81.500$	Rp.	1.315
Penyusutan golok dan sabit $1/62 \times \text{Rp. } 98.000$	Rp.	1.581
Penyusutan mesin semprot tanaman $1/62 \times \text{Rp. } 211.550$	Rp.	3.412
Penyusutan pisau penyedap getah karet $1/44 \times \text{Rp. } 62.500$	Rp.	1.420
Penyusutan timba dan selang $1/44 \times \text{Rp. } 92.600$	Rp.	2.105
Penyusutan cangkul $1/44 \times \text{Rp. } 134.000$	Rp.	3.045

Penyusutan pompa air 1/62 x Rp 222.300	Rp.	5.052
Penyusutan gerobak dorong 1/62 x Rp 286.700	Rp.	4.624
Penyusutan peralatan tambahan 1/44 x Rp. 102.800	Rp.	2.336
upah pekerja	Rp.	1.400.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.657.321

Biaya Variabel							
pupuk organik	Rp.	18.750	x	30	=	Rp.	562.500
pupuk	Rp.	26.500	x	30	=	Rp.	795.000
obat dan pestisida	Rp.	27.000	x	30	=	Rp.	810.000
biaya lainnya	Rp.	18.550	x	30	=	Rp.	556.500
tali rafia	Rp.	2.500	x	30	=	Rp.	75.000
Biaya transportasi	Rp.	22.500	x	30	=	Rp.	675.000
pengemas	Rp.	18.500	x	30	=	Rp.	555.000
BBM	Rp.	21.000	x	30	=	Rp.	630.000
Total Biaya Variabel						Rp.	4.659.000

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	6.316.321

Pendapatan per panen						
42	kg	x	Rp.	7.000	=	Rp. 294.000
Rp.	294.000	x	30	hr	=	Rp. 8.820.000

Keuntungan per Bulan						
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional						
	Rp.	8.820.000	–	6.316.321	=	Rp. 2.503.679

Lama Balik Modal							
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	5.602.650	:	2.503.679	=	2	bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya pohon karet sangat menguntungkan dimana modal Rp 5.602.650 dengan keuntungan per bulan Rp 2.503.679 dan balik modal dalam 2 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-karet-dan-analisa-usahanya.htm>



Lampiran 10:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Rotan
Dan Analisa Usahnya



Sudahkah Anda tahu dengan tanaman rotan? Rotan sendiri merupakan jenis tanaman yang masuk kelompok palma dengan memiliki habitus memanjat. Rotan merupakan hasil komoditas hutan yang memiliki banyak manfaat. Rotan sendiri banyak digunakan dalam berbagai industri kayu atau mebel, kerajinan, dekorasi dan lainnya. Tanaman rotan merupakan tanaman asli Indonesia. Komoditi hasil hutan ini memang terbilang sangat menguntungkan karena memiliki nilai jual yang tinggi serta menguntungkan. Bahkan produk rotan telah berhasil diekspor ke berbagai negara. Permintaan kayu rotan memang meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini membuat peluang usaha budidaya rotan kian menguntungkan. Kebutuhan pasar akan rotan memang terbilang sangat tinggi dengan pangsa pasarnya yang bagus. Untuk cara pembudidayaan rotan sendiri memang tidaklah sulit. Dimana budidaya rotan ini dapat dilakukan dengan langkah yang mudah. Bagi Anda yang memiliki lahan kosong yang luas tentunya bisa dipergunakan dalam budidaya rotan. Prospek bisnis budidaya rotan memang terbilang cerah dengan harga jual tingginya. Bagi Anda yang tertarik untuk menjalankan bisnis budidaya rotan. Maka Anda dapat melihat ulasan mengenai bisnis budidaya rotan dalam artikel ini. Di bawah ini kami sajikan ulasan mengenai budidaya rotan yang selengkapnya ada di bawah ini :

Memulai bisnis budidaya rotan

Bisnis tanaman kayu bernilai tinggi memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya rotan yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya rotan ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya rotan di lahan kecil atau pekarangan rumah.

Pelaku bisnis budidaya rotan

Bisnis budidaya rotan ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya rotan ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya rotan

Konsumen budidaya rotan memang tidaklah sulit, konsumen budidaya rotan cukup besar mulai dari pelaku bisnis yang membutuhkan bahan rotan dalam bahan baku pembuatannya.

Peralatan bisnis budidaya rotan

Dalam bisnis budidaya rotan membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya keranjang panen rotan, timbangan, timba, pengadaan bibit rotan, cangkul, gerobak dorong, sewa lahan, golok dan sabit, pompa air, hand sprayer, selang air dan gunting. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya rotan makin maksimal.

Pemasaran budidaya rotan

Dalam berjualan budidaya rotan, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar atau langsung ke pengepul. Serta juga bisa memasarkan rotan ke pelaku bisnis produk rotan yang menggunakan bahan ini.

Karyawan bisnis budidaya rotan

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya rotan bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya rotan

Patokan harga untuk budidaya rotan dapat Anda buat dalam hitungan per kg dimana harga mulai Rp 1.500 hingga Rp 3.000. Ini tergantung dari harga rotan yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya rotan

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya rotan* ini yakni merupakan bisnis tanaman kayu bernilai tinggi yang paling menguntungkan. Sebab rotan menjadi bahan penting yang paling banyak di cari.

Kekurangan bisnis budidaya rotan

Segi kekurangan bisnis budidaya rotan ialah budidaya rotan memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya rotan

Investasi

Peralatan		Harga
pembukaan kebun rotan	Rp.	2.355.650
pengadaan bibit rotan	Rp.	1.682.760
sewa lahan rotan	Rp.	2.362.860
alat semprot cairan	Rp.	267.350
timba dan pisau	Rp.	63.650
timbangan	Rp.	136.650
selang air dan pisau	Rp.	136.750
cangkul	Rp.	93.650
pompa air	Rp.	236.050
golok dan sabit	Rp.	86.700
gerobak dorong	Rp.	236.750
terpal	Rp.	136.850
keranjang	Rp.	86.720
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	66.760
Jumlah Investasi	Rp.	7.949.150

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		Nilai
Penyusutan pembukaan kebun rotan 1/12 x Rp. 2.355.650	Rp.	196.304
Penyusutan pengadaan bibit rotan 1/62 x Rp. 1.682.760	Rp.	27.141
Penyusutan sewa lahan rotan 1/62 x Rp. 2.362.860	Rp.	38.111
Penyusutan alat semprot cairan 1/62 x Rp. 267.350	Rp.	4.312
Penyusutan timba dan pisau 1/44 x Rp. 63.650	Rp.	1.447
Penyusutan timbangan 1/62 x Rp. 136.650	Rp.	3.106
Penyusutan selang air dan pisau 1/62 x Rp. 136.750	Rp.	2.206
Penyusutan cangkul 1/44 x Rp. 93.650	Rp.	2.128
Penyusutan pompa air 1/62 x Rp. 236.050	Rp.	3.807
Penyusutan golok dan sabit 1/62 x Rp. 86.700	Rp.	1.398
Penyusutan gerobak dorong 1/62 x Rp. 236.750	Rp.	3.819
Penyusutan terpal 1/62 x Rp. 136.850	Rp.	2.207
Penyusutan keranjang 1/44 x Rp. 86.760	Rp.	1.972
Penyusutan peralatan tambahan 1/44 x Rp. 66.760	Rp.	1.517
upah pekerja	Rp.	1.400.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.689.475

Biaya Variabel							
pupuk	Rp.	22.350	x	30	=	Rp.	670.500
pupuk kimia	Rp.	31.350	x	30	=	Rp.	940.500
pestisida dan obat	Rp.	23.800	x	30	=	Rp.	714.000
biaya yang lainnya	Rp.	13.270	x	30	=	Rp.	398.100
Biaya transportasi	Rp.	30.000	x	30	=	Rp.	900.000

packing	Rp.	14.300	x	30	=	Rp.	429.000
BBM	Rp.	25.300	x	30	=	Rp.	759.000
Total Biaya Variabel						Rp.	4.811.100

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	6.500.575

Pendapatan per panen							
230	kg	x	Rp.	1.500	=	Rp.	345.000
Rp.	345.000	x	30	hr	=	Rp.	10.350.000

Keuntungan per Bulan							
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional							
	Rp.	10.350.000	–	6.500.575	=	Rp.	3.849.425

Lama Balik Modal							
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	7.949.150	:	3.849.425	=	2	bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya rotan sangat menguntungkan dimana modal Rp 7.949.150 dengan keuntungan per bulan Rp 3.849.425 dan balik modal dalam 2 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-rotan-dan-analisa-usahanya.htm>

Lampiran 11:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Durian
Dan Analisa Usahnya



Siapa yang tidak suka dengan buah durian! Buah dengan banyak duri di kulitnya ini di gandrungi mulai dari anak-anak hingga orang tua. Rasa buah durian yakni manis, nikmat dan legit. Rasa buah durian selalu bikin orang ketagihan dan juga ngangenin. Buah durian sendiri memiliki banyak varietasnya salah satu yang populer adalah durian montong. Durian dari jenis ini dikenal memiliki cita rasa yang khas dan baunya sangat harum. Bagi pecinta durian kalau belum mencoba durian montong rasanya belum merasakan eurga dunia. Durian montong ini memang sangat populer dan nilai jualnya pun terbilang sangat tinggi. Durian montong di pasaran mampu menembus angka 200.000 untuk per buahnya. Memang durian montong dari segi daging. Ukuran dan cita rasanya sangat berbeda dari yang lain dimana lebih unggul. Jika Anda menjalankan peluang usaha budidaya durian montong ini akan menguntungkan. Dimana pemasaran durian montong ini sangat mudah dan keuntungan yang di dapatkan terbilang sangat tinggi. Durian yang berasal dari negara thailand ini memang sangat laris di pasaran meski nilai jual tinggi. Jika Anda membudidayakan durian montong tentunya untung berlimpah dapat di dapatkan dengan mudah. Prospek dalam budidaya durian montong ini sangat bagus dan pertumbuhan bisnis durian di Indonesia sangat tinggi. Jika Anda tertarik dengan budidaya durian montong ini maka dapat melihat ulasannya yang ada di bawah ini :

Memulai bisnis budidaya durian montong

Bisnis perkebunan buah memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya durian montong yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya durian montong ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya durian montong dengan lahan yang kecil dahulu untuk memulainya.

Pelaku bisnis budidaya durian montong

Bisnis budidaya durian montong ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya durian montong ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya durian montong

Konsumen budidaya durian montong memang tidaklah sulit, konsumen budidaya durian montong cukup besar dimana durian montong disukai dari berbagai kalangan usia.

Peralatan bisnis budidaya durian montong

Dalam bisnis budidaya durian montong membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pembukaan lahan durian montong, bibit tanaman durian montong, keranjang panen, timbangan, mesin semprot, selang air, golok dan sabit, cangkul, pompa air, gerobak dorong, timba, gunting, dan terpal. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya durian montong makin maksimal.

Teknik menanam durian montong

Anda dapat memulai dengan memilih bibit berkualitas terlebih dahulu. Untuk bibit yang dapat menggunakan dari indukan dengan kualitas yang bagus, yakni pernah berbuah dengan baik yang pertumbuhannya sehat dan subur. Selanjutnya yakni penyediaan lahan pastikan lahan yang akan digunakan tentunya harus di gemburkan dahulu dan dilakukan pemupukan. Untuk teknik penanaman terlebih dahulu daaat membuat lubang penanaman dengan ukuran 50 cm . Selanjutnya bibit dapat dimasukan ke dalam lubang dan berikan pupuk setelah 2 minggu. Untuk perawatan sangat mudah selalu rutin memperhatikan pohon durian yang akan tumbuh.

Lokasi strategis dalam pemasaran budidaya durian montong

Dalam berjualan budidaya durian montong, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkannya durian montong ke berbagai swalayan ataupun di supermarket.

Karyawan bisnis budidaya durian montong

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya durian montong bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya durian montong

Patokan harga untuk budidaya durian montong dapat Anda buat dalam hitungan per kg dimana harga mulai Rp 70.000 hingga Rp 200.000. Ini tergantung dari harga durian montong yang ada di pasaran juga tergantung varietas durian montong yang ada.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya durian montong

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya durian montong* ini yakni merupakan bisnis perkebunan yang paling banyak untungnya. Dimana harga jual dari durian montong dapat dikatakan sangat besar atau tinggi di pasaran sehingga keuntungan yang di dapatkan terbilang besar.

Kekurangan bisnis budidaya durian montong

Segi kekurangan bisnis budidaya durian montong ialah budidaya durian montong memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya durian montong

Investasi

Peralatan		Harga
pembukaan kebun durian montong	Rp.	2.282.800
pengadaan bibit durian montong	Rp.	222.850
mesin semprot	Rp.	282.550
timba dan terpal	Rp.	72.800
timbangan	Rp.	168.000
selang air dan gunting	Rp.	123.500
cangkul	Rp.	134.500
pompa air	Rp.	272.250

golok dan sabit	Rp.	75.500
gerobak dorong	Rp.	221.800
keranjang panen	Rp.	68.900
gunting	Rp.	31.500
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	58.600
Jumlah Investasi	Rp.	4.015.550
Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		Nilai
Penyusutan pembukaan kebun durian montong $1/12 \times \text{Rp. } 2.282.800$	Rp.	190.233
Penyusutan pengadaan bibit durian montong $1/62 \times \text{Rp. } 222.850$	Rp.	3.594
Penyusutan mesin semprot $1/62 \times \text{Rp. } 282.550$	Rp.	4.557
Penyusutan timba dan terpal $1/44 \times \text{Rp. } 72.800$	Rp.	1.655
Penyusutan timbangan $1/62 \times \text{Rp. } 168.000$	Rp.	3.818
Penyusutan selang air dan gunting $1/62 \times \text{Rp. } 123.500$	Rp.	1.992
Penyusutan cangkul $1/44 \times \text{Rp. } 134.500$	Rp.	3.057
Penyusutan pompa air $1/62 \times \text{Rp. } 272.250$	Rp.	4.391
Penyusutan golok dan sabit $1/62 \times \text{Rp. } 75.500$	Rp.	1.218
Penyusutan gerobak dorong $1/62 \times \text{Rp. } 221.800$	Rp.	3.577
Penyusutan keranjang panen $1/44 \times \text{Rp. } 68.900$	Rp.	1.566
Penyusutan gunting $1/44 \times \text{Rp. } 31.500$	Rp.	716
Penyusutan peralatan tambahan $1/44 \times \text{Rp. } 58.600$	Rp.	1.332
upah pekerja	Rp.	1.500.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.721.706

pupuk alami	Rp.	22.450	x	30	=	Rp.	673.500
pupuk kimia	Rp.	27.800	x	30	=	Rp.	834.000
pestisida dan obat	Rp.	35.500	x	30	=	Rp.	1.065.000
tali rafia dan bambu	Rp.	21.500	x	30	=	Rp.	645.000
vitamin	Rp.	18.500	x	30	=	Rp.	555.000

biaya lainnya	Rp.	28.000	x	30	=	Rp.	840.000
Biaya transportasi	Rp.	20.000	x	30	=	Rp.	600.000
pengemas	Rp.	9.500	x	30	=	Rp.	285.000
BBM	Rp.	25.000	x	30	=	Rp.	750.000
Total Biaya Variabel						Rp.	6.247.500

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	7.969.206

Pendapatan per panen							
5	kg	x	Rp.	75.000	=	Rp.	375.000
Rp.	375.000	x	30	hr	=	Rp.	11.250.000

Keuntungan per Bulan							
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional							
Rp.	11.250.000	–	7.969.206	=	Rp.	3.280.794	

Lama Balik Modal

Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	4.015.550	:	3.280.794	=	1	bln
--------------------------------	-----	-----------	---	-----------	---	---	-----

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya durian montong sangat menguntungkan dimana modal Rp 4.015.550 dengan keuntungan per bulan Rp 3.280.794 dan balik modal dalam 1 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-durian-dan-analisa-usahnya.htm>

Lampiran 12:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Rambutan
Dan Analisa Usahanya



Tanaman rambutan membutuhkan lahan tanam yang luas karena tanaman buah rambutan dapat tumbuh lebat. Tanaman buah rambutan biasanya sering ditanam di depan rumah ataupun di perkarangan rumah. Tanaman buah rambutan sangat mudah dibudidayakan dan bagi Anda yang ingin menanam buah rambutan di bawah ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

1. Tanah

Tanah menjadi salah satu faktor penting dalam pertumbuhan suatu tanaman. Tanaman buah rambutan lebih menyukai tanah yang gembur, subur, dan sedikit berpasir. Tingkat keasaman PH tanah yang efisien yaitu 6.65 hingga 5.50.

2. Iklim

Iklim yang mempengaruhi pertumbuhan buah rambutan yaitu dari segi suhu udara, curah hujan rata-rata, jumlah sinar matahari sepanjang tahun, arah angin, dan kecepatan angin. Curaj hujan yang efisien untuk pertumbuhan tanaman buah rambutan antara 1500 mm hingga 2500 mm tiap tahunnya.

3. Ketinggian Daerah Tanam

Tanaman buah rambutan dapat tumbuh dengan baik apabila ditanam dengan ketinggian 30 mdpl hingga 1000 mdpl.

4. Jenis Rambutan

Jenis buah rambutan sangat banyak dan cukup bervariasi. Dari sekian banyak jenis buah rambutan yang paling banyak ditanam oleh masyarakat secara luas adalah rambutan aceh dan rambutan binjai. Penanaman buah rambutan dengan menggunakan biji biasanya sulit berbuah sehingga banyak masyarakat yang menanam buah rambutan dengan cara dicangkok. Penanaman dengan cara dicangkok akan menghasilkan buah yang sama dengan induknya.

Adapun hal penting yang perlu diperhatikan dalam membudidayakan buah rambutan dapat Anda perhatikan.

Analisa Usaha Budidaya Buah Rambutan

Asumsi

- Masa penggunaan alat pada => sewa pajak lahan selama waktu 2 tahun.
- Masa penggunaan alat pada => pompa air selama waktu 2 tahun.
- Masa penggunaan alat pada => mesin hand sprayer selama waktu 5 tahun.
- Masa penggunaan alat pada => sabit selama waktu 2 tahun.
- Masa penggunaan alat pada => penyiram tanaman gembor selama waktu 2 tahun.
- Masa penggunaan alat pada => selang selama waktu 2 tahun.
- Masa penggunaan alat pada => golok selama waktu 1.5 tahun.
- Masa penggunaan alat pada => cangkul selama waktu 3 tahun.
- Masa penggunaan alat pada => gerobak dorong selama waktu 3 tahun.
- Masa penggunaan alat pada => geraji selama waktu 3 tahun.
- Masa penggunaan alat pada => timba selama waktu 2 tahun.
- Masa penggunaan alat pada => timbangan selama waktu 2 tahun.
- Masa penggunaan alat pada => wadah untuk panen selama waktu 2 tahun.
- Masa penggunaan alat pada => peralatan tambahan selama waktu 1 tahun.

Investasi

Peralatan		Harga
Sewa Pajak Lahan	Rp.	6,700,000
Pompa Air	Rp.	1,400,000
Mesin hand sprayer	Rp.	545,000
Sabit	Rp.	130,000
Penyiram tanaman gembor	Rp.	120,000

Selang	Rp.	150,000
Golok	Rp.	110,000
Cangkul	Rp.	150,000
Gerobak dorong	Rp.	450,000
Geraji	Rp.	115,000
Timba	Rp.	50,000
Timbangan	Rp.	300,000
Wadah untuk panen	Rp.	200,000
Peralatan tambahan	Rp.	150,000
Jumlah Investasi	Rp.	10,570,000
Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		
Penyusutan sewa pajak lahan $1/30 \times \text{Rp. } 6.700.000$	Rp.	223,333
Penyusutan pompa air $1/30 \times \text{Rp. } 1.400.000$	Rp.	46,667
Penyusutan mesin hand sprayer $1/30 \times \text{Rp. } 545.000$	Rp.	18,167
Penyusutan sabit $1/30 \times \text{Rp. } 130.000$	Rp.	4,333
Penyusutan penyiram tanaman gembor $1/30 \times \text{Rp. } 120.000$	Rp.	4,000
Penyusutan selang $1/30 \times \text{Rp. } 150.000$	Rp.	5,000
Penyusutan golok $1/30 \times \text{Rp. } 110.000$	Rp.	3,667
Penyusutan cangkul $1/30 \times \text{Rp. } 150.000$	Rp.	5,000
Penyusutan gerobak dorong $1/30 \times \text{Rp. } 450.000$	Rp.	15,000
Penyusutan geraji $1/30 \times \text{Rp. } 115.000$	Rp.	3,833
Penyusutan timba $1/30 \times \text{Rp. } 50.000$	Rp.	1,667
Penyusutan timbangan $1/30 \times \text{Rp. } 300.000$	Rp.	10,000
Penyusutan wadah untuk panen $1/30 \times \text{Rp. } 200.000$	Rp.	6,667
Penyusutan alat tambahan $1/30 \times \text{Rp. } 150.000$	Rp.	5,000
Total Biaya Tetap	Rp.	352,333

Biaya Variabel							
Bibit rambutan	Rp.	80,000	x	30	=	Rp.	2,400,000
Pupuk alami	Rp.	50,000	x	30	=	Rp.	1,500,000
Pupuk buatan	Rp.	35,000	x	30	=	Rp.	1,050,000
Karung	Rp.	23,000	x	30	=	Rp.	690,000
Pestisida hama	Rp.	65,000	x	30	=	Rp.	1,950,000
Pestisida rumput	Rp.	45,000	x	30	=	Rp.	1,350,000
Pekerja	Rp.	200,000	x	30	=	Rp.	6,000,000
Polibag	Rp.	40,000	x	30	=	Rp.	1,200,000
Biaya Variabel						Rp.	12,540,000

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	12,892,333

Pendapatan per Bulan						
Penjualan rata – rata =						
100	Kg	x	Rp.	8,000	=	Rp. 800,000
Rp.	800,000	x	30	hr	=	Rp. 24,000,000

Lama Balik Modal						
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	10,570,000	:	11,107,667	=	1 bln

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-rambutan-dan-analisa-usahnya.htm>

Lampiran 13:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Pisang
Dan Analisa Usahanya



Pisang menjadi salah satu jenis buah yang dapat Anda temukan dimana saja. Buah yang satu ini memang dikenal tidak mengenal musim. Dimana tanaman pisang ini dapat berbuah kapan saja. Rasanya yang nikmat dan kandungan gizinya terbilang tinggi. Jenis pisang ini memang beragam jenisnya dari pisang kepok, raja, susu, ambon, kuning dan lainnya. Salah satu jenis pisang yang memiliki nilai jual tinggi adalah pisang kepok ini. Pisang ini memang menyuguhkan cita rasa yang manis dan nikmat. Dapat diolah dalam berbagai jenis olahan makanan mulai dari pisang goreng, bakar, rebus ataupun selai. Olahannya yang beragam membuat permintaan pisang kepok di pasaran terbilang sangat tinggi. Harga jual juga tinggi serta pemanenan yang mudah. Menarik memang menjalankan peluang usaha budidaya pisang kepok ini dimana sangat menguntungkan. Cara pembudidayaan pisang kepok ini memang terbilang tidak susah dan mudah untuk dilakukan. Dimana budidaya pisang kapok tidak membutuhkan perawatan khusus dan hama penggangguanya terbilang minim. Sehingga sangat menarik jika Anda menjalankan bisnis budidaya pisang kapok yang menjanjikan ini. Mungkin Anda tertarik untuk menjalankan bisnis budidaya pisang kapok ini! Jika Anda tertarik untuk menjalankan bisnis budidaya pisang kapok maka dapat melihat ulasan bisnisnya dalam artikel ini. Disini kami akan membahas mengenai ulasan bisnis budidaya pisang kepok yang selengkapnya dapat Anda lihat di bawah ini:

Memulai bisnis budidaya pisang kepok

Bisnis pertanian pisang memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya pisang kepok yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya pisang kepok ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya pisang kepok di lahan kecil atau pekarangan rumah.

Pelaku bisnis budidaya pisang kepok

Bisnis budidaya pisang kepok ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya pisang kepok ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya pisang kepok

Konsumen budidaya pisang kepok memang tidaklah sulit, konsumen budidaya pisang kepok cukup besar mulai dari pelaku bisnis yang membutuhkan bahan pisang kepok dalam bahan baku pembuatannya.

Peralatan bisnis budidaya pisang kepok

Dalam bisnis budidaya pisang kepok membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pengadaan bibit pisang kepok, cangkul, gerobak dorong, sewa lahan, golok dan sabit, keranjang panen pisang kepok, timbangan, timba, pompa air, hand sprayer, selang air dan gunting. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya pisang kepok makin maksimal.

Pemasaran budidaya pisang kepok

Dalam berjualan budidaya pisang kepok, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar atau langsung ke pengepul. Serta juga bisa memasarkan pisang kepok ke pelaku bisnis produk yang menggunakan bahan ini.

Karyawan bisnis budidaya pisang kepok

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya pisang kepok bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya pisang kepok

Patokan harga untuk budidaya pisang kepok dapat Anda buat dalam hitungan per tandan dimana harga mulai Rp 15.000 hingga Rp 30.000. Ini tergantung dari harga pisang kepok yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya pisang kepok

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya pisang kepok* ini yakni merupakan bisnis pertanian pisang yang paling menguntungkan. Sebab pisang kepok menjadi bahan penting yang paling banyak di cari.

Kekurangan bisnis budidaya pisang kepok

Segi kekurangan bisnis budidaya pisang kepok ialah budidaya pisang kepok memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya pisang kepok

Investasi

Peralatan		Harga
pembukaan kebun pisang ambon	Rp.	1.760.350
pengadaan bibit pisang ambon	Rp.	861.250
alat semprot cairan	Rp.	251.850
timba dan pisau	Rp.	73.650
timbangan	Rp.	118.650
selang air dan pisau	Rp.	77.750
cangkul	Rp.	108.750
pompa air	Rp.	282.750
golok dan sabit	Rp.	67.200
gerobak dorong	Rp.	254.150
terpal	Rp.	132.850
keranjang panen	Rp.	67.220
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	58.560
Jumlah Investasi	Rp.	4.114.980

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		Nilai
Penyusutan pembukaan kebun pisang ambon 1/12 x Rp.1.760.350	Rp.	146.696
Penyusutan pengadaan bibit pisang ambon 1/62 x Rp. 861.250	Rp.	13.891
Penyusutan alat semprot cairan 1/62 x Rp 251.850	Rp.	4.062
Penyusutan timba dan pisau 1/44 x Rp. 73.650	Rp.	1.674
Penyusutan timbangan 1/62 x Rp 118.650	Rp.	2.697
Penyusutan selang air dan pisau 1/62 x Rp 77.750	Rp.	1.254
Penyusutan cangkul 1/44 x Rp. 108.750	Rp.	2.472
Penyusutan pompa air 1/62 x Rp 285.750	Rp.	4.609
Penyusutan golok dan sabit 1/62 x Rp. 67.200	Rp.	1.084
Penyusutan gerobak dorong 1/62 x Rp 254.150	Rp.	4.099
Penyusutan terpal 1/62 x Rp 132.850	Rp.	2.143
Penyusutan keranjang panen 1/44 x Rp 67.220	Rp.	1.528
Penyusutan peralatan tambahan 1/44 x Rp. 58.560	Rp.	1.331
upah pekerja	Rp.	1.350.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.537.538

Biaya Variabel							
pupuk alami	Rp.	18.850	x	30	=	Rp.	565.500
pupuk kimia	Rp.	27.010	x	30	=	Rp.	810.300
pestisida dan obat	Rp.	28.500	x	30	=	Rp.	855.000
biaya yang lainnya	Rp.	19.270	x	30	=	Rp.	578.100
Biaya transportasi	Rp.	18.500	x	30	=	Rp.	555.000
pengemas dan tali	Rp.	15.000	x	30	=	Rp.	450.000
BBM	Rp.	23.500	x	30	=	Rp.	705.000
Total Biaya Variabel						Rp.	4.518.900

Total Biaya Operasional							
Biaya tetap + biaya variabel				Rp.		6.056.438	
=							
Pendapatan per panen							
14	tandan	x	Rp.	20.000	=	Rp.	280.000
Rp.	280.000	x	30	hr	=	Rp.	8.400.000

Keuntungan per Bulan							
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional							
Rp.	8.400.000	–	6.056.438	=	Rp.	2.343.562	

Lama Balik Modal							
Total Investasi / Keuntungan =				Rp.	4.114.980	:	2.343.562 = 2 bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya pisang kepok sangat menguntungkan dimana modal Rp 4.114.980 dengan keuntungan per bulan Rp 2.343.562 dan balik modal dalam 2 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-pisang-dan-analisa-usahnya.htm>

Lampiran 14:
Rekap Kebutuhan dan Pendapatan Bidang Peternakan

C. Rekap Kebutuhan dan Pendapatan Bidang Peternakan					
No	Elemen Investasi (Setiap Bidang Usaha)	Kebutuhan Dana			Jumlah Kebutuhan Dana Per Tahun
		Biaya Investasi Peralatan	Biaya Operasional Per Bulan	Biaya Operasional Per Tahun	
C. Bidang Peternakan					
1	Ayam Kampung	26.150.250	12.550.428	38.700.678	64.850.928
2	Ayam Petelur	14.455.900	11.828.361	26.284.261	40.740.161
3	Ayam Potong	15.476.200	11.528.354	27.004.554	42.480.754
4	Itik	9.199.800	11.528.354	20.728.154	29.927.954
5	Bebek Petelur	12.291.400	11.237.367	23.528.767	35.820.167
No	Elemen Investasi (Setiap Bidang	Jumlah Pendapatan Per Bulan	Jumlah Pendapatan Per Tahun	Keterangan	
C. Bidang Peternakan					
1	Ayam Kampung	28.200.000	338.400.000		
2	Ayam Petelur	15.180.000	182.160.000		
3	Ayam Potong	17.250.000	207.000.000		
4	Itik	15.480.000	185.760.000		
5	Bebek Petelur	16.500.000	198.000.000		

Sumber: <http://www.agrowindo.com> dan diolah oleh penulis

Lampiran 15:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Ayam Kampung
Dan Analisa Usahanya



Konsumsi ayam kampung di tengah masyarakat memang terbilang tinggi. Daging yang satu ini sangat digemari masyarakat dari segala usia. Jenis ayam kampung yang kini besar peminatnya adalah ayam kampung. Ayam kampung dengan tekstur daging alot ini memang menyuguhkan cita rasa yang gurih. Tak heran jika banyak penjaja kuliner yang menghadirkan menu olahan ayam kampung dalam masakannya. Peminat ayam kampung memang amat tinggi namun jumlahnya di pasaran sangat minim. Ini karena banyak peternak yang memelihara ayam kampung potong dan ayam kampung petelur. Sehingga peluang usaha ternak ayam kampung menjadi celah bisnis yang menguntungkan. Pasalnya kebutuhan ayam kampung dapat terbilang besar sehingga usaha ini mudah dipasarkan. Peminat ayam kampung yang tinggi dengan jumlah peternak yang masih sedikit. Bisnis ternak ayam kampung menjadi celah menghasilkan pundi-pundi uang yang tinggi. Menekuni bisnis ayam kampung di tahun ini memiliki prospek yang cemerlang. Daging ayam kampung bernilai jual tinggi di bandingkan jenis ayam kampung lainnya serta peminatnya tinggi.

Memulai bisnis ternak ayam kampung

Bisnis peternakan memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis ternak ayam kampung yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis ternak ayam kampung ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis ternak ayam kampung di lahan dekat rumah.

Pelaku bisnis ternak ayam kampung

Bisnis ternak ayam kampung ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan usaha yang tepat. Dengan kemauan

dan minat yang tinggi maka bisnis ternak ayam kampung ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis ternak ayam kampung

Konsumen ternak ayam kampung memang tidaklah sulit, konsumen ternak ayam kampung cukup besar mulai dari konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner.

Peralatan bisnis ternak ayam kampung

Dalam bisnis ternak ayam kampung membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pembuatan kandang, sewa lahan, pengadaan bibit ayam kampung, oven pengering, mesin cetak pakan, ayakan, mesin giling pakan, timbangan, selang, terpal dan timba. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis ternak ayam kampung semakin berjalan maksimal.

Lokasi strategis dalam berjualan ternak ayam kampung

Dalam berjualan ternak ayam kampung, Anda bisa memasarkannya daging atau telur dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkannya ayam kampung ke swalayan atau supermarket.

Karyawan bisnis ternak ayam kampung

Karyawan dalam menjalankan bisnis ternak ayam kampung bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual ternak ayam kampung

Patokan harga untuk ternak ayam kampung dapat Anda buat dalam hitungan per kg daging dimana harga mulai Rp 28.000 hingga Rp 50.000. Ini tergantung dari harga daging ayam kampung yang ada di pasaran. Begitupun untuk telur ayam kampung yang di jual.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis ternak ayam kampung

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis ternak ayam kampung* ini yakni merupakan bisnis ternak yang paling banyak dicari orang karena rasa daging ayam kampung lebih nikmat dan lezat.

Kekurangan bisnis ternak ayam kampung

Segi kekurangan bisnis ternak ayam kampung ialah ternak ayam kampung memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis ternak ayam kampung

Investasi

Peralatan		Harga
Sewa Lahan	Rp.	2.423.500
Pembuatan Kandang Ayam	Rp.	9.226.500
Pengadaan Bibit Ayam	Rp.	6.534.500
Mesin Cetak Pakan	Rp.	2.731.500
Ayakan	Rp.	185.700
Mesin Giling Pakan	Rp.	2.252.000
Oven Pengering	Rp.	2.460.750
Terpal Dan Timba	Rp.	52.900
Timbangan	Rp.	212.800
Tempat Makan Dan Minum Ayam	Rp.	48.600
Peralatan Tambahan Yang Lainnya	Rp.	21.500
Jumlah Investasi	Rp.	26.150.250

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		Nilai
Penyusutan sewa lahan $1/62 \times \text{Rp. } 2.423.500$	Rp.	39.089
Penyusutan pembuatan kandang $1/62 \times \text{Rp. } 9.226.500$	Rp.	148.815
Penyusutan pengadaan bibit ayam $1/62 \times \text{Rp. } 6.534.500$	Rp.	105.395
Penyusutan mesin cetak pakan $1/62 \times \text{Rp. } 2.831.500$	Rp.	45.669
Penyusutan ayakan $1/44 \times \text{Rp. } 185.700$	Rp.	4.220
Penyusutan mesin giling pakan $1/62 \times \text{Rp. } 2.252.000$	Rp.	36.323
Penyusutan oven pengering $1/62 \times \text{Rp. } 2.460.750$	Rp.	39.690
Penyusutan terpal dan timba $1/44 \times \text{Rp. } 52.900$	Rp.	1.202
Penyusutan timbangan $1/62 \times \text{Rp. } 212.800$	Rp.	3.432
Penyusutan tempat makan dan minum ayam $1/44 \times \text{Rp. } 48.600$	Rp.	1.105
Penyusutan peralatan tambahan $1/44 \times \text{Rp. } 21.500$	Rp.	489
gaji karyawan	Rp.	1.700.000
Total Biaya Tetap	Rp.	2.125.428

Biaya Variabel							
bahan pakan ayam	Rp.	124.500	x	30	=	Rp.	3.735.000
obat/vaksin	Rp.	42.000	x	30	=	Rp.	1.260.000
pakan tambahan	Rp.	31.000	x	30	=	Rp.	930.000
alat habis pakai	Rp.	19.000	x	30	=	Rp.	570.000
vitamin	Rp.	25.000	x	30	=	Rp.	750.000
minuman	Rp.	13.500	x	30	=	Rp.	405.000
karung	Rp.	17.000	x	30	=	Rp.	510.000
BBM	Rp.	25.000	x	30	=	Rp.	750.000
sewa tempat	Rp.	22.000	x	30	=	Rp.	660.000
air dan listrik	Rp.	28.500	x	30	=	Rp.	855.000
Total Biaya Variabel						Rp.	10.425.000

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	12.550.428

Pendapatan per Bulan							
35	ekor	x	Rp.	20.000	=	Rp.	700.000
Rp.	700.000	x	30	hr	=	Rp.	21.000.000
80	kg	x	Rp.	3.000	=	Rp.	240.000
Rp.	240.000	x	30	hr	=	Rp.	7.200.000

Keuntungan per Bulan						
Laba = Total Pendapatan - Total Biaya Operasional						
Rp.	28.200.000	-	12.550.428	=	Rp.	15.649.572

Lama Balik Modal							
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	26.150.250	:	15.649.572	=	2	bln

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-ternak-ayam-kampung-dan-analisa-usahnya.htm>

Lampiran 16:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Ayam Petelur
Dan Analisa Usahnya



Protein dari telur memang dapat dikatakan sangat tinggi. Tingginya peminat telur menjadikan prospek usaha ternak ayam menguntungkan. Khususnya peluang usaha ternak ayam petelur kini menjadi salah satu jenis usaha yang menguntungkan. Untuk menerjuni usaha ternak ayam memang bisa dibilang gampang-gampang susah. Yang mana usaha ternak ayam petelur ini dapat Anda jalankan dengan kebutuhan modal yang cukup.

Memulai bisnis ternak ayam petelur

Bisnis ternak hewan ayam memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis ternak ayam jenis ras petelur yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis ternak ayam petelur ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis ternak ayam petelur di rumah.

Pelaku bisnis ternak ayam petelur

Bisnis ternak ayam petelur ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis ternak ayam petelur ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis ternak ayam petelur

Konsumen ternak ayam petelur memang tidaklah sulit, konsumen ternak ayam petelur cukup besar mulai dari konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner. Dimana kebutuhan konsumsi terus meningkat dari waktu ke waktu.

Peralatan bisnis ternak ayam petelur

Dalam bisnis ternak ayam petelur membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pembuatan kandang, pengadaan bibit ayam petelur, rak ayam, ayakan, sewa lahan, mesin giling pakan, terpal dan timba, timbangan, selang, tempat makan dan minum ayam petelur. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis ternak ayam petelur makin maksimal. Selain itu juga membutuhkan bahan yang penting mulai dari pakan, obat-obatan dan bahan lainnya.

Lokasi strategis dalam berjualan ternak ayam petelur

Dalam berjualan ternak ayam petelur, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkannya produk telur ke swalayan atau supermarket.

Karyawan bisnis ternak ayam petelur

Karyawan dalam menjalankan bisnis ternak ayam petelur bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual ternak ayam petelur

Patokan harga untuk ternak ayam petelur dapat Anda buat dalam hitungan per kg telur dimana harga mulai Rp 20.000 hingga Rp 30.000. Ini tergantung dari harga daging yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis ternak ayam petelur

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis ternak ayam petelur* ini yakni merupakan bisnis ternak yang paling banyak dicari karena keuntungan yang didapatkan terbilang menggiurkan.

Kekurangan bisnis ternak ayam petelur

Segi kekurangan bisnis ternak ayam petelur ialah ternak ayam petelur memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis ternak ayam petelur

Investasi

Peralatan		Harga
pembuatan kandang	Rp.	3.525.500
pengadaan bibit ayam petelur	Rp.	2.132.500

rak ayam	Rp.	1.832.400
ayakan	Rp.	132.500
sewa lahan	Rp.	2.220.500
mesin giling pakan	Rp.	1.624.000
terpal dan timba	Rp.	68.500
timbangan	Rp.	2.522.200
selang	Rp.	62.900
tempat makan dan minum ayam petelur	Rp.	272.500
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	62.400
Jumlah Investasi	Rp.	14.455.900

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		Nilai
Penyusutan pembuatan kandang $1/62 \times \text{Rp } 3.525.500$	Rp.	56.863
Penyusutan pengadaan bibit ayam $1/62 \times \text{Rp } 2.132.500$	Rp.	34.395
Penyusutan rak ayam $1/62 \times \text{Rp } 1.832.400$	Rp.	29.555
Penyusutan ayakan $1/44 \times \text{Rp } 187.500$	Rp.	4.261
Penyusutan sewa lahan $1/62 \times \text{Rp } 2.220.500$	Rp.	35.815
Penyusutan mesin giling pakan $1/62 \times \text{Rp } 1.624.000$	Rp.	26.194
Penyusutan terpal dan timba $1/44 \times \text{Rp } 68.500$	Rp.	1.557
Penyusutan timbangan $1/62 \times \text{Rp } 2.522.200$	Rp.	40.681
Penyusutan selang $1/44 \times \text{Rp } 62.900$	Rp.	1.430
Penyusutan tempat makan dan minum ayam petelur $1/44 \times \text{Rp } 272.500$	Rp.	6.193
Penyusutan peralatan tambahan $1/44 \times \text{Rp } 62.400$	Rp.	1.418
gaji karyawan	Rp.	1.600.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.838.361

Biaya Variabel							
pakan ayam	Rp.	128.000	x	30	=	Rp.	3.840.000
minuman	Rp.	36.000	x	30	=	Rp.	1.080.000
karung	Rp.	23.500	x	30	=	Rp.	705.000
alat habis pakai	Rp.	25.500	x	30	=	Rp.	765.000

vitamin	Rp.	17.500	x	30	=	Rp.	525.000
pakan tambahan	Rp.	9.500	x	30	=	Rp.	285.000
vaksin atau obat	Rp.	24.000	x	30	=	Rp.	720.000
BBM	Rp.	25.000	x	30	=	Rp.	750.000
alat lainnya	Rp.	12.500	x	30	=	Rp.	375.000
air dan listrik	Rp.	31.500	x	30	=	Rp.	945.000
Total Biaya Variabel						Rp.	9.990.000

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	11.828.361

Pendapatan per Bulan						
23	kg	x	Rp.	22.000	=	Rp. 506.000
Rp.	506.000	x	30	hr	=	Rp. 15.180.000

Keuntungan per Bulan					
Laba = Total Pendapatan - Total Biaya Operasional					
Rp.	15.180.000	-	11.828.361	=	Rp. 3.351.639

Lama Balik Modal

Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	14.455.900	:	3.351.639	=	4	bln
--------------------------------	-----	------------	---	-----------	---	---	-----

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis ternak ayam petelur sangat menguntungkan dimana modal Rp 14.455.900 dengan keuntungan per bulan Rp 3.351.639 dan balik modal dalam 4 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-ternak-ayam-petelur-dan-analisa-usahnya.htm>

Lampiran 17:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Ayam Potong
Dan Analisa Usahanya



Ayam potong menjadi salah satu jenis ayam yang paling banyak dicari. Berbagai usaha kuliner, rumah tangga dan kebutuhan acara membutuhkan pasokan ayam potong dengan jumlah banyak. Jenis ayam potong atau ayam broiler memang menjadi jenis ayam yang banyak peminatnya. Rasanya yang nikmat, dagingnya yang tebal serta harga jualnya yang terjangkau. Membuat ayam potong dari jenis ini kini semakin laris di pasaran. Jika Anda tertarik dengan bisnis ternak ayam potong maka dapat melihat ulasannya di bawah ini :

Memulai bisnis ternak ayam potong

Bisnis ternak ayam memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis ternak ayam potong yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis ternak ayam potong ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis ternak ayam potong di rumah.

Pelaku bisnis ternak ayam potong

Bisnis ternak ayam potong ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis ternak ayam potong ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis ternak ayam potong

Konsumen ternak ayam potong memang tidaklah sulit, konsumen ternak ayam potong cukup besar mulai dari konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner.

Peralatan bisnis ternak ayam potong

Dalam bisnis ternak ayam potong membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pengadaan bibit ayam potong, pembuatan kandang, sewa lahan, rak ayam, ayakan, timbangan, selang, mesin giling pakan, terpal dan timba, tempat makan dan minum ayam potong dan alat lainnya. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis ternak ayam potong makin maksimal.

Lokasi strategis dalam berjualan ternak ayam potong

Dalam berjualan ternak ayam potong, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkannya olahan ayam dan telur ke swalayan atau supermarket.

Karyawan bisnis ternak ayam potong

Karyawan dalam menjalankan bisnis ternak ayam potong bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual ternak ayam potong

Patokan harga untuk ternak ayam potong dapat Anda buat dalam hitungan per kg daging dimana harga mulai Rp 23.000 hingga Rp 35.000. Ini tergantung dari harga daging yang ada di pasaran yang kadang naik bahkan turun.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis ternak ayam potong

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis ternak ayam potong* ini yakni merupakan bisnis ternak yang paling menguntungkan dimana kebutuhan ayam potong sangat tinggi di pasaran.

Kekurangan bisnis ternak ayam potong

Segi kekurangan bisnis ternak ayam potong ialah ternak ayam potong memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis ternak ayam potong

Investasi

Peralatan		Harga
pengadaan bibit ayam potong	Rp.	7.631.500
pembuatan kandang	Rp.	525.500
sewa lahan	Rp.	2.123.500
rak ayam	Rp.	2.531.400

ayakan	Rp.	187.500
timbangan	Rp.	252.800
selang	Rp.	17.500
mesin giling pakan	Rp.	1.845.000
terpal dan timba	Rp.	38.500
tempat makan dan minum ayam potong	Rp.	261.500
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	61.500
Jumlah Investasi	Rp.	15.476.200

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		Nilai
Penyusutan pengadaan bibit ayam $1/62 \times \text{Rp. } 7.631.500$	Rp.	123.089
Penyusutan pembuatan kandang $1/62 \times \text{Rp } 525.500$	Rp.	8.476
Penyusutan sewa lahan $1/62 \times \text{Rp. } 2.123.500$	Rp.	34.250
Penyusutan rak ayam $1/62 \times \text{Rp } 2.531.400$	Rp.	40.829
Penyusutan ayakan $1/44 \times \text{Rp } 187.500$	Rp.	4.261
Penyusutan timbangan $1/62 \times \text{Rp. } 252.800$	Rp.	4.077
Penyusutan selang $1/44 \times \text{Rp. } 17.500$	Rp.	398
Penyusutan mesin giling pakan $1/62 \times \text{Rp } 1.845.000$	Rp.	29.758
Penyusutan terpal dan timba $1/44 \times \text{Rp. } 38.500$	Rp.	875
Penyusutan tempat makan dan minum ayam potong $1/44 \times \text{Rp. } 261.500$	Rp.	5.943
Penyusutan peralatan tambahan $1/44 \times \text{Rp.} 61.500$	Rp.	1.398
gaji karyawan	Rp.	1.600.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.853.354

Biaya Variabel							
pakan ayam	Rp.	118.000	x	30	=	Rp.	3.540.000
pakan tambahan	Rp.	35.000	x	30	=	Rp.	1.050.000
alat habis pakai	Rp.	23.500	x	30	=	Rp.	705.000
vitamin	Rp.	24.000	x	30	=	Rp.	720.000
minuman	Rp.	14.500	x	30	=	Rp.	435.000
karung	Rp.	8.500	x	30	=	Rp.	255.000

vaksin atau obat	Rp.	22.000	x	30	=	Rp.	660.000
BBM	Rp.	26.000	x	30	=	Rp.	780.000
sewa tempat	Rp.	21.500	x	30	=	Rp.	645.000
air dan listrik	Rp.	29.500	x	30	=	Rp.	885.000
Total Biaya Variabel						Rp.	9.675.000

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	11.528.354

Pendapatan per Bulan						
23	kg	x	Rp.	25.000	=	Rp. 575.000
Rp.	575.000	x	30	hr	=	Rp. 17.250.000

Keuntungan per Bulan						
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional						
Rp.	17.250.000	–	11.528.354	=	Rp.	5.721.646

Lama Balik Modal						
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	15.476.200	:	5.721.646	=	3 bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis ternak ayam potong sangat menguntungkan dimana modal Rp 15.476.200 dengan keuntungan per bulan Rp 5.721.646 dan balik modal dalam 3 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-ternak-ayam-potong-dan-analisa-usahanya.htm>

Lampiran 18:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Itik
Dan Analisa Usahanya



Peluang usaha budidaya itik memang bisa dikatakan memiliki potensi yang sangat menguntungkan. Dari bisnis terbak itik ini memang menghasilkan telur dan juga daging yang memiliki nilai jual yang tinggi. Peminat daging dan telur itik ini memang terbilang sangat tinggi. Kebutuhan akan daging dan telur itik yang tinggi membuat hasil keuntungan dari bisnis peternakan ini sangat besar. Dengan kebutuhan yang tinggi memang tak diimbangi dengan jumlah peternak itik yang ada. Sehingga membuat harga jual akan daging dan telur itik besar. Tentunya jika Anda menerjuni dalam budidaya itik tentunya akan menguntungkan. Mungkin Anda tertarik untuk menjalankan bisnis budidaya itik ini! Jika Anda tertarik dengan bisnis budidaya itik maka dapat melihat ulasan mengenai bisnisnya. Adapun untuk melihat bisnis budidaya itik selengkapnya ada di bawah ini:

Memulai bisnis budidaya itik

Bisnis peternakan itik memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya itik yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya itik ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya itik di lahan kecil atau pekarangan rumah.

Pelaku bisnis budidaya itik

Bisnis budidaya itik ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya itik ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya itik

Konsumen budidaya itik memang tidaklah sulit, konsumen budidaya itik cukup besar mulai dari konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner.

Peralatan bisnis budidaya itik

Dalam bisnis budidaya itik membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pembuatan kandang itik, pengadaan bibit itik, kandang itik, sewa lahan, ayakan, mesin giling pakan, terpal dan timba, timbangan, selang, tempat makan dan minum itik dan alat lainnya . Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya itik makin maksimal

Pemasaran budidaya itik

Dalam berjualan budidaya itik, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar atau langsung ke pengepul. Serta juga bisa memasarkan itik ke pelaku bisnis produk yang menggunakan bahan daging atau telur itik ini.

Karyawan bisnis budidaya itik

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya itik bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya itik

Patokan harga untuk budidaya itik dapat Anda buat dalam hitungan per ekor dimana harga mulai Rp 30.000 hingga Rp 60.000. Ini tergantung dari harga itik yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya itik

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya itik* ini yakni merupakan bisnis peternakan itik yang paling menguntungkan. Sebab pemasaran itik terbilang mudah.

Kekurangan bisnis budidaya itik

Segi kekurangan bisnis budidaya itik ialah budidaya itik memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya itik

Investasi

Peralatan		Harga
pembuatan kandang itik	Rp.	2.175.500
pengadaan bibit itik	Rp.	2.137.500
sewa lahan kandang itik	Rp.	2.378.500

ayakan	Rp.	137.800
pembersih kandang	Rp.	97.500
mesin giling pakan	Rp.	1.587.400
terpal dan timba	Rp.	85.700
timbangan	Rp.	219.700
selang	Rp.	67.000
tempat makan dan minum itik	Rp.	217.500
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	95.700
Jumlah Investasi	Rp.	9.199.800

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		Nilai
Penyusutan pembuatan kandang itik $1/62 \times \text{Rp } 2.175.500$	Rp.	35.089
Penyusutan pengadaan bibit itik $1/62 \times \text{Rp. } 2.137.500$	Rp.	34.476
Penyusutan sewa lahan kandang itik $1/62 \times \text{Rp. } 2.378.500$	Rp.	38.363
Penyusutan ayakan $1/44 \times \text{Rp } 137.800$	Rp.	3.132
Penyusutan pembersih kandang $1/62 \times \text{Rp } 97.500$	Rp.	1.573
Penyusutan mesin giling pakan $1/62 \times \text{Rp } 1.587.400$	Rp.	25.603
Penyusutan terpal dan timba $1/44 \times \text{Rp. } 85.700$	Rp.	1.948
Penyusutan timbangan $1/62 \times \text{Rp. } 219.700$	Rp.	3.544
Penyusutan selang $1/44 \times \text{Rp. } 67.000$	Rp.	1.523
Penyusutan tempat makan dan minum itik $1/44 \times \text{Rp. } 217.500$	Rp.	4.943
Penyusutan peralatan tambahan $1/44 \times \text{Rp. } 95.700$	Rp.	2.175
gaji karyawan	Rp.	1.500.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.652.367

Biaya Variabel							
pakan itik	Rp.	128.000	x	30	=	Rp.	3.840.000
minuman	Rp.	15.300	x	30	=	Rp.	459.000
karung	Rp.	11.500	x	30	=	Rp.	345.000
alat habis pakai	Rp.	24.500	x	30	=	Rp.	735.000

vitamin	Rp.	26.500	x	30	=	Rp.	795.000
pakan tambahan	Rp.	17.700	x	30	=	Rp.	531.000
vaksin atau obat	Rp.	23.500	x	30	=	Rp.	705.000
BBM	Rp.	26.500	x	30	=	Rp.	795.000
alat lainnya	Rp.	18.500	x	30	=	Rp.	555.000
air dan listrik	Rp.	27.500	x	30	=	Rp.	825.000
Total Biaya Variabel						Rp.	9.585.000

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	11.237.367

Pendapatan per Bulan				
harga itik				
215	ekor	x	Rp. 36.000	= Rp. 7.740.000
Rp. 7.740.000	x	2	hr	= Rp. 15.480.000

Keuntungan per Bulan				
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional				
Rp. 15.480.000	–	11.237.367	=	Rp. 4.242.633

Lama Balik Modal						
Total Investasi / Keuntungan =	Rp. 9.199.800	:	4.242.633	=	2	bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya itik sangat menguntungkan dimana modal Rp 9.199.800 dengan keuntungan per bulan Rp 4.242.633 dan balik modal dalam 2 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-ternak-itik-dan-analisa-usahnya.htm>

Lampiran 19:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Bebek Petelur
Dan Analisa Usahanya



Budidaya bebek petelur merupakan pilihan bisnis ternak unggas yang kian menjanjikan. Potensi bisnis budidaya bebek petelur memang sangat bagus dan untung yang didapatkan terbilang sangat besar. Mungkin Anda memiliki ketertarikan untuk menjalankan bisnis budidaya bebek petelur! Kelebihan budidaya bebek petelur dibandingkan beternak unggas lainnya yakni terbilang mudah dan tidak rentan terkena penyakit. Sehingga bisnis budidaya bebek petelur akan sangat mudah dijalankan. Dalam budidaya bebek petelur memang tidak membutuhkan perawatan khusus dan intensif. Hanya saja jika dalam budidaya bebek petelur dilakukan dengan telatan dan sabar tentu hasilnya akan lebih maksimal. Jika Anda tertarik dengan bisnis budidaya bebek petelur maka dapat melihat ulasannya di bawah ini

Memulai bisnis budidaya bebek petelur

Bisnis peternakan bebek petelur memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya bebek petelur yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya bebek petelur ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya bebek petelur di lahan kecil atau pekarangan rumah.

Pelaku bisnis budidaya bebek petelur

Bisnis budidaya bebek petelur ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan

dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya bebek petelur ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya bebek petelur

Konsumen budidaya bebek petelur memang tidaklah sulit, konsumen budidaya bebek petelur cukup besar mulai dari konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner.

Peralatan bisnis budidaya bebek petelur

Dalam bisnis budidaya bebek petelur membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya kandang bebek petelur, sewa lahan, ayakan, pembuatan kandang bebek petelur, pengadaan bibit bebek petelur, mesin giling pakan, terpal dan timba, timbangan, selang, tempat makan dan minum bebek petelur . Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya bebek petelur makin maksimal

Pemasaran budidaya bebek petelur

Dalam berjualan budidaya bebek petelur, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkannya bebek petelur bagus ke swalayan atau supermarket.

Karyawan bisnis budidaya bebek petelur

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya bebek petelur bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya bebek petelur

Patokan harga untuk budidaya bebek petelur dapat Anda buat dalam hitungan per kg telur dimana harga mulai Rp 15.000 hingga Rp 26.000. Ini tergantung dari harga bebek petelur yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya bebek petelur

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya bebek petelur* ini yakni merupakan bisnis peternakan bebek petelur yang paling menguntungkan. Sebab pemasaran bebek petelur terbilang mudah.

Kekurangan bisnis budidaya bebek petelur

Segi kekurangan bisnis budidaya bebek petelur ialah budidaya bebek petelur memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya bebek petelur

Investasi

Peralatan		Harga
pembuatan kandang	Rp.	3.225.500

pengadaan bibit bebek petelur	Rp.	2.122.500
ayakan	Rp.	122.500
sewa lahan	Rp.	2.220.000
mesin giling pakan	Rp.	1.622.000
terpal dan timba	Rp.	62.500
timbangan	Rp.	2.520.200
selang	Rp.	62.000
tempat makan dan minum bebek petelur	Rp.	272.200
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	62.000
Jumlah Investasi	Rp.	12.291.400

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		Nilai
Penyusutan pembuatan kandang $1/62 \times \text{Rp } 3.225.500$	Rp.	52.024
Penyusutan pengadaan bibit bebek $1/62 \times \text{Rp. } 2.122.500$	Rp.	34.234
Penyusutan ayakan $1/44 \times \text{Rp } 122.500$	Rp.	2.784
Penyusutan sewa lahan $1/62 \times \text{Rp. } 2.220.000$	Rp.	35.806
Penyusutan mesin giling pakan $1/62 \times \text{Rp } 1.622.000$	Rp.	26.161
Penyusutan terpal dan timba $1/44 \times \text{Rp. } 62.500$	Rp.	1.420
Penyusutan timbangan $1/62 \times \text{Rp. } 2.520.200$	Rp.	40.648
Penyusutan selang $1/44 \times \text{Rp. } 62.000$	Rp.	1.409
Penyusutan tempat makan dan minum bebek petelur $1/44 \times \text{Rp. } 272.200$	Rp.	6.186
Penyusutan peralatan tambahan $1/44 \times \text{Rp. } 62.000$	Rp.	1.409
gaji karyawan	Rp.	1.600.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.802.083

Biaya Variabel							
pakan bebek	Rp.	148.000	x	30	=	Rp.	4.440.000
minuman	Rp.	34.000	x	30	=	Rp.	1.020.000
karung	Rp.	16.500	x	30	=	Rp.	495.000
alat habis pakai	Rp.	25.500	x	30	=	Rp.	765.000
vitamin	Rp.	18.500	x	30	=	Rp.	555.000

pakan tambahan	Rp.	14.500	x	30	=	Rp.	435.000
vaksin atau obat	Rp.	21.000	x	30	=	Rp.	630.000
BBM	Rp.	25.000	x	30	=	Rp.	750.000
alat lainnya	Rp.	10.500	x	30	=	Rp.	315.000
air dan listrik	Rp.	31.500	x	30	=	Rp.	945.000
Total Biaya Variabel						Rp.	10.350.000

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	12.152.083

Pendapatan per Bulan						
22	kg	x	Rp.	25.000	=	Rp. 550.000
Rp.	550.000	x	30	hr	=	Rp. 16.500.000

Keuntungan per Bulan						
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional						
Rp.	16.500.000	–	12.152.083	=	Rp.	4.347.917

Lama Balik Modal						
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	12.291.400	:	4.347.917	=	3 bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya bebek petelur sangat menguntungkan dimana modal Rp 12.291.400 dengan keuntungan per bulan Rp 4.347.917 dan balik modal dalam 3 bulan.

Sumber:

[http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-ternak-bebek-petelur dan-analisa-usahnya.htm](http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-ternak-bebek-petelur-dan-analisa-usahnya.htm)

Lampiran 20:
Rekap Kebutuhan dan Pendapatan Bidang Perikanan

D. Rekap Kebutuhan dan Pendapatan Bidang Perikanan					
No	Elemen Investasi (Setiap Bidang Usaha)	Kebutuhan Dana			Jumlah Kebutuhan Dana Per Tahun
		Biaya Investasi Peralatan	Biaya Operasional Per Bulan	Biaya Operasional Per Tahun	
D. Bidang Perikanan					
1	Ikan Patin	9.904.760	10.160.463	121.925.556	131.830.316
2	Ikan Papuyu	6.798.530	7.285.270	87.423.240	94.221.770
3	Ikan Gabus	8.616.700	9.487.745	113.852.940	122.469.640
4	Ikan Baung	7.000.930	9.487.745	113.852.940	120.853.870
5	Ikan Jelawat	8.006.130	7.437.400	89.248.800	97.254.930
No	Elemen Investasi (Setiap Bidang Usaha)	Jumlah Pendapatan Per Bulan	Jumlah Pendapatan Per Tahun	Keterangan	
D. Bidang Perikanan					
1	Ikan Patin	13.500.000	162.000.000		
2	Ikan Papuyu	10.044.000	120.528.000		
3	Ikan Gabus	12.150.000	145.800.000		
4	Ikan Baung	11.550.000	138.600.000		
5	Ikan Jelawat	12.600.000	151.200.000		

Sumber: <http://www.agrowindo.com> dan diolah oleh penulis

Lampiran 21:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Ikan Patin
Dan Analisa Usahnya



Dalam budidaya patin ini memang tidak membutuhkan biaya yang besar, dimana kolam kecil yang sederhana pun bisa digunakan untuk memulai budidaya patin. Namun dalam pemeliharaan ikan patin butuh ketelatenan dan kesabaran seperti halnya pembudidayaan ikan lainnya. Memilih menerjuni bisnis budidaya patin memang menjadi peruntungan yang menarik. Keuntungan yang didapatkan dari bisnis budidaya patin memang bisa dikatakan sangat besar. Jika Anda tertarik dengan bisnis budidaya patin maka disini Anda bisa melihat ulasan bisnisnya. Bisnis budidaya patin di tahun ini memang banyak peminatnya sehingga menarik di bahas. Di bawah ini kami ulas mengenai bisnis budidaya patin yang selengkapnya silahkan dibaca di bawah ini :

Memulai bisnis budidaya patin

Bisnis ternak ikan air tawar memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya patin yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya patin ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya patin di lahan yang tidak luas.

Pelaku bisnis budidaya patin

Bisnis budidaya patin ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya patin ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya patin

Konsumen budidaya patin memang tidaklah sulit, konsumen budidaya patin cukup besar mulai dari konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner.

Peralatan bisnis budidaya patin

Dalam bisnis budidaya patin membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pembuatan kolam ikan patin, sewa lahan, pengadaan bibit patin, timbangan, selang, terpal, pompa air dan timba. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya patin makin maksimal.

Pemasaran budidaya patin

Dalam berjualan budidaya patin, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkan ikan patin segar ke swalayan atau supermarket.

Karyawan bisnis budidaya patin

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya patin bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya patin

Patokan harga untuk budidaya patin dapat Anda buat dalam hitungan per kg daging dimana harga mulai Rp 30.000 hingga Rp 50.000. Ini tergantung dari harga ikan patin yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya patin

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya patin* ini yakni merupakan bisnis ternak ikan iar tawar yang paling banyak dicari orang terutama pecinta budidaya patin.

Kekurangan bisnis budidaya patin

Segi kekurangan bisnis budidaya patin ialah budidaya patin memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya patin

Investasi

Peralatan		Harga
Pengadaan bibit ikan patin	Rp.	2.182.700
Selang dan paralon	Rp.	96.500
Timba	Rp.	45.700
Wadah dan jerigen	Rp.	87.000

Pompa air	Rp.	478.500
Pembuatan kolam ikan patin	Rp.	4.162.500
Peralatan pembersih kolam	Rp.	67.860
Sewa lahan	Rp.	2.166.000
Drum	Rp.	282.500
Jaring	Rp.	175.000
Terpal dan selang	Rp.	82.500
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	78.000
Jumlah Investasi	Rp.	9.904.760

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		
Penyusutan pengadaan bibit ikan patin $\frac{1}{62} \times \text{Rp } 2.182.700$	Rp.	35.205
Penyusutan selang dan paralon $\frac{1}{44} \times \text{Rp. } 96.500$	Rp.	2.193
Penyusutan timba $\frac{1}{44} \times \text{Rp. } 45.700$	Rp.	1.088
Penyusutan wadah dan jerigen $\frac{1}{62} \times \text{Rp. } 87.000$	Rp.	1.403
Penyusutan pompa air $\frac{1}{62} \times \text{Rp } 478.500$	Rp.	7.718
Penyusutan pembuatan kolam ikan patin $\frac{1}{62} \times \text{Rp } 4.162.500$	Rp.	67.137
Penyusutan peralatan pembersih kolam $\frac{1}{44} \times \text{Rp. } 67.860$	Rp.	1.542
Penyusutan sewa lahan $\frac{1}{12} \times \text{Rp. } 2.166.000$	Rp.	180.500
Penyusutan drum $\frac{1}{44} \times \text{Rp. } 282.500$	Rp.	6.420
Penyusutan jaring $\frac{1}{62} \times \text{Rp } 175.000$	Rp.	2.823
Penyusutan terpal dan selang $\frac{1}{44} \times \text{Rp. } 82.500$	Rp.	1.875
Penyusutan peralatan tambahan $\frac{1}{44} \times \text{Rp. } 78.000$	Rp.	1.258
gaji karyawan	Rp.	1.400.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.709.163

Biaya Variabel							
Pakan	Rp.	61.560	x	30	=	Rp.	1.846.800
Pakan Tambahan	Rp.	29.500	x	30	=	Rp.	885.000
Pakan Apung	Rp.	19.500	x	30	=	Rp.	585.000

Bahan Lainnya	Rp.	21.750	x	30	=	Rp.	652.500
Vitamin	Rp.	29.500	x	30	=	Rp.	885.000
Obat-Obatan	Rp.	32.500	x	30	=	Rp.	975.000
Pengemas	Rp.	18.000	x	30	=	Rp.	540.000
Biaya Angkut	Rp.	27.000	x	30	=	Rp.	810.000
Air Dan Listrik	Rp.	42.400	x	30	=	Rp.	1.272.000
Total Biaya Variabel						Rp.	8.451.300

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	10.160.463

Pendapatan per Bulan						
harga ikan patin						
9 kg	x	Rp.	50.000	=	Rp.	450.000
Rp.	450.000	x	30 hr	=	Rp.	13.500.000

Keuntungan per Bulan						
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional						
Rp.	13.500.000	–	10.160.463	=	Rp.	3.339.537

Lama Balik Modal

Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	9.904.760	:	3.339.537	=	3 bln
-----------------------------------	-----	-----------	---	-----------	---	-------

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya patin sangat menguntungkan dimana modal Rp 9.904.760 dengan keuntungan per bulan Rp 3.339.537 dan balik modal dalam 2 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-patin-dan-analisa-usahnya.htm>

**Lampiran 22:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Ikan Papuyu
Dan Analisa Usahnya**



Permintaan ikan papuyu di pasaran memang terbilang besar. Sehingga tak heran jika peluang usaha budidaya ikan papuyu kini menjanjikan. Dimana bisnis budidaya ikan papuyu ini menjanjikan keuntungan yang besar. Untung yang diberikan dalam bisnis budidaya ikan papuyu ini terbilang besar. Sehingga tak heran jika bisnis budidaya ikan papuyu ini banyak yang menjalankannya. Memang keuntungan yang didapatkan dari bisnis budidaya ikan papuyu bukan main-main. Mungkin Anda tertarik untuk menjalankan bisnis budidaya ikan papuyu! Silahkan mengetahui lebih dalam tentang bisnis budidaya ikan papuyu mulai dari peluang hingga analisa bisnisnya berikut ini :

Memulai bisnis budidaya ikan papuyu

Bisnis peternakan ikan papuyu memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya ikan papuyu yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya ikan papuyu ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya ikan papuyu di lahan kecil atau sekitar pekarangan rumah.

Pelaku bisnis budidaya ikan papuyu

Bisnis budidaya ikan papuyu ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya ikan papuyu ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya ikan papuyu

Konsumen budidaya ikan papuyu memang tidaklah sulit, konsumen budidaya ikan papuyu cukup besar mulai dari konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner.

Peralatan bisnis budidaya ikan papuyu

Dalam bisnis budidaya ikan papuyu membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya wadah dan jerigen, pompa air, pengadaan bibit ikan papuyu, selang dan paralon, timba, jaring, terpal, pembuatan kolam ikan papuyu, peralatan pembersih kolam, sewa lahan, drum, dan lainnya. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya ikan papuyu makin maksimal.

Pemasaran budidaya ikan papuyu

Dalam berjualan budidaya ikan papuyu, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkannya ikan papuyu bagus ke swalayan atau supermarket.

Karyawan bisnis budidaya ikan papuyu

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya ikan papuyu bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya ikan papuyu

Patokan harga untuk budidaya ikan papuyu dapat Anda buat dalam hitungan per kg dimana harga mulai Rp 25.000 hingga Rp 30.000. Ini tergantung dari harga ikan papuyu yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya ikan papuyu

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya ikan papuyu* ini yakni merupakan bisnis peternakan ikan papuyu yang paling menguntungkan. Sebab pemasaran ikan papuyu terbilang mudah.

Kekurangan bisnis budidaya ikan papuyu

Segi kekurangan bisnis budidaya ikan papuyu ialah budidaya ikan papuyu memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya ikan papuyu

Investasi

Peralatan		Harga
Pengadaan bibit ikan papuyu	Rp.	2.122.700
Selang dan paralon	Rp.	82.500

Timba	Rp.	95.200
Wadah dan jerigen	Rp.	62.400
Pompa air	Rp.	202.800
Pembuatan kolam ikan papuyu	Rp.	2.304.000
Peralatan pembersih kolam	Rp.	73.030
Sewa lahan ikan papuyu	Rp.	1.313.000
Drum	Rp.	243.000
Jaring	Rp.	137.300
Terpal dan selang	Rp.	78.300
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	84.300
Jumlah Investasi	Rp.	6.798.530

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		
Penyusutan pengadaan bibit ikan papuyu 1/62 x Rp 2.122.700	Rp.	34.237
Penyusutan selang dan paralon 1/44 x Rp. 82.500	Rp.	1.875
Penyusutan timba 1/44 x Rp.95.200	Rp.	2.267
Penyusutan wadah dan jerigen 1/62 x Rp. 62.400	Rp.	1.006
Penyusutan pompa air 1/62 x Rp 202.800	Rp.	3.271
Penyusutan pembuatan kolam ikan papuyu 1/62 x Rp 2.304.000	Rp.	37.161
Penyusutan peralatan pembersih kolam 1/44 x Rp.73.030	Rp.	1.660
Penyusutan sewa lahan ikan papuyu 1/12 x Rp. 1313.000	Rp.	109.417
Penyusutan drum 1/44 x Rp. 243.000	Rp.	5.523
Penyusutan jaring 1/62 x Rp 137.300	Rp.	2.215
Penyusutan terpal dan selang 1/44 x Rp. 78.300	Rp.	1.780
Penyusutan peralatan tambahan 1/44 x Rp.84.300	Rp.	1.360
gaji karyawan	Rp.	1.400.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.601.770

Biaya Variabel							
Pakan	Rp.	36.500	x	30	=	Rp.	1.095.000

Pakan tambahan	Rp.	19.600	x	30	=	Rp.	588.000
Bahan lainnya	Rp.	15.050	x	30	=	Rp.	451.500
Vitamin	Rp.	21.400	x	30	=	Rp.	642.000
Obat-obatan	Rp.	23.000	x	30	=	Rp.	690.000
Pengemas	Rp.	17.500	x	30	=	Rp.	525.000
Biaya angkut	Rp.	25.400	x	30	=	Rp.	762.000
Air dan listrik	Rp.	31.000	x	30	=	Rp.	930.000
Total Biaya Variabel						Rp.	5.683.500

Pendapatan per Bulan							
harga ikan papuyu							
62	kg	x	Rp.	27.000	=	Rp.	1.674.000
Rp.	1.674.000	x	6	hr	=	Rp.	10.044.000

Keuntungan per Bulan							
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional							
	Rp.	10.044.000	–	7.285.270	=	Rp.	2.758.730

Lama Balik Modal							
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	6.798.530	:	2.758.730	=	2	bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya ikan papuyu sangat menguntungkan dimana modal Rp 6.798.530 dengan keuntungan per bulan Rp 2.758.730 dan balik modal dalam 2 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-papuyu-dan-analisa-usahanya.htm>

Lampiran 23:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Ikan Gabus
Dan Analisa Usahnya



Ikan gabus menjadi salah satu jenis ikan yang cukup digemari oleh masyarakat. Ikan jenis ini kerap dijumpai di sungai, danau, parit, sawah dan perairan lainnya. Manfaat dari ikan gabus ini memang cukup fenomenal. Kandungan protein pada ikan gabus terbilang tinggi dibandingkan ikan lainnya. Tampilan ikan gabus memang sekilas mirip dengan ikan lele. Ikan gabus tidak banyak dibudidayakan masyarakat lantaran hidupnya yang liar. Namun jika kita jeli memanfaatkan peluang usaha budidaya ikan gabus tentunya keuntungan yang didapat akan lebih besar. Bisnis budidaya ikan gabus memang masih jarang dijalankan masyarakat. Jika Anda tertarik dengan bisnis budidaya ikan gabus dapat melihat di bawah ini :

Memulai bisnis budidaya ikan gabus

Bisnis ternak ikan memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya ikan gabus yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya ikan gabus ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya ikan gabus di rumah.

Pelaku bisnis budidaya ikan gabus

Bisnis budidaya ikan gabus ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya ikan gabus ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya ikan gabus

Konsumen budidaya ikan gabus memang tidaklah sulit, konsumen budidaya ikan gabus cukup besar mulai dari konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner.

Peralatan bisnis budidaya ikan gabus

Dalam bisnis budidaya ikan gabus membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya jaring, pompa air, selang, pembuatan kolam ikan gabus, sewa lahan, pengadaan bibit ikan gabus, dan paralon, timba, wadah dan jerigen, terpal, dan drum. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya ikan gabus lebih maksimal.

Lokasi strategis dalam berjualan budidaya ikan gabus

Dalam berjualan budidaya ikan gabus, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkannya panen ikan gabus ke berbagai swalayan juga di supermarket.

Karyawan bisnis budidaya ikan gabus

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya ikan gabus bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya ikan gabus

Patokan harga untuk budidaya ikan gabus dapat Anda buat dalam hitungan per kg dimana harga mulai Rp 45.000 hingga Rp 50.000. Ini tergantung dari harga ikan gabus yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya ikan gabus

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya ikan gabus* ini yakni merupakan bisnis ternak ikan yang paling banyak untungnya. Dimana harga jual dari ikan gabus dapat dikatakan sangat besar atau tinggi di pasaran sehingga keuntungan yang di dapatkan terbilang besar.

Kekurangan bisnis budidaya ikan gabus

Segi kekurangan bisnis budidaya ikan gabus ialah budidaya ikan gabus memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya ikan gabus

Investasi

Peralatan		Harga
Sewa lahan	Rp.	2.721.000
Pengadaan bibit ikan gabus	Rp.	490.500

Drum	Rp.	232.500
Wadah dan jerigen	Rp.	88.000
Pompa air	Rp.	481.500
Jaring	Rp.	125.000
Selang dan paralon	Rp.	92.500
Timba	Rp.	54.800
Pembuatan kolam ikan gabus	Rp.	4.080.500
Peralatan pembersih kolam	Rp.	63.800
Terpal	Rp.	112.600
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	74.000
Jumlah Investasi	Rp.	8.616.700

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		
Penyusutan sewa lahan 1/12 x Rp. 2.721.000	Rp.	226.750
Penyusutan pengadaan bibit ikan gabus 1/62 x Rp 490.500	Rp.	7.911
Penyusutan drum 1/44 x Rp. 232.500	Rp.	5.284
Penyusutan wadah dan jerigen 1/62 x Rp. 87.000	Rp.	1.403
Penyusutan pompa air 1/62 x Rp 481.500	Rp.	7.766
Penyusutan jaring 1/62 x Rp 125.000	Rp.	2.016
Penyusutan selang dan paralon 1/62 x Rp. 92.500	Rp.	1.492
Penyusutan timba 1/44 x Rp. 54.800	Rp.	1.305
Penyusutan pembuatan kolam ikan gabus 1/62 x Rp 4.080.500	Rp.	65.815
Penyusutan peralatan pembersih kolam 1/44 x Rp.63.800	Rp.	1.450
Penyusutan terpal 1/44 x Rp. 112.600	Rp.	2.559
Penyusutan peralatan tambahan 1/44 x Rp.74.000	Rp.	1.194
gaji karyawan	Rp.	1.400.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.724.945

Biaya Variabel							
Pakan	Rp.	58.060	x	30	=	Rp.	1.741.800
Pakan tambahan	Rp.	26.000	x	30	=	Rp.	780.000

Pupuk	Rp.	12.500	x	30	=	Rp.	375.000
Bahan lainnya	Rp.	21.700	x	30	=	Rp.	651.000
Vitamin	Rp.	22.000	x	30	=	Rp.	660.000
Obat-obatan	Rp.	28.000	x	30	=	Rp.	840.000
Pengemas	Rp.	19.500	x	30	=	Rp.	585.000
Biaya angkut	Rp.	29.000	x	30	=	Rp.	870.000
Air dan listrik	Rp.	42.000	x	30	=	Rp.	1.260.000
Total Biaya Variabel						Rp.	7.762.800

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	9.487.745

Pendapatan per Bulan					
harga ikan gabus					
9 kg	x	Rp.	45.000	=	Rp. 405.000
Rp. 405.000	x	30 hr	=	Rp.	12.150.000

Keuntungan per Bulan					
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional					
Rp.	12.150.000	–	9.487.745	=	Rp. 2.662.255

Lama Balik Modal						
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	8.616.700	:	2.662.255	=	3 bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya ikan gabus sangat menguntungkan dimana modal Rp 8.616.700 dengan keuntungan per bulan Rp 2.662.255 dan balik modal dalam 3 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-gabus-dan-analisa-usahnya.htm>

Lampiran 24:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Ikan Baung
Dan Analisa Usahanya



Bisnis budidaya ikan baung ini memang bukan bisnis baru, namun bisnis ini masih sangat populer. Mungkin Anda memiliki ketertarikan dalam menjalankan bisnis budidaya ikan baung! Jika iya tentunya bisnis budidaya ikan baung ini bisa Anda jadikan pilihan bisnis yang menguntungkan. Prospek bisnis budidaya ikan baung ini memang masih sangat bagus dan cerah. Dimana keuntungan dari bisnis budidaya ikan baung ini memang tak boleh diremehkan. Jika Anda memiliki ketertarikan dalam menjalankan bisnis budidaya ikan baung silahkan lihat ulasannya di bawah ini:

Memulai bisnis budidaya ikan baung

Bisnis peternakan ikan baung memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya ikan baung yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya ikan baung ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya ikan baung di lahan kecil ataupun dekat pekarangan rumah.

Pelaku bisnis budidaya ikan baung

Bisnis budidaya ikan baung ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya ikan baung ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya ikan baung

Konsumen budidaya ikan baung memang tidaklah sulit, konsumen budidaya ikan baung cukup besar mulai dari konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner.

Peralatan bisnis budidaya ikan baung

Dalam bisnis budidaya ikan baung membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya pengadaan bibit ikan baung, selang dan paralon, timba, jaring, terpal, wadah dan jerigen, pompa air, pembuatan kolam ikan baung, peralatan pembersih kolam, sewa lahan, drum, dan lainnya. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya ikan baung makin maksimal.

Pemasaran budidaya ikan baung

Dalam berjualan budidaya ikan baung, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkannya ikan baung bagus ke swalayan atau supermarket.

Karyawan bisnis budidaya ikan baung

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya ikan baung bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya ikan baung

Patokan harga untuk budidaya ikan baung dapat Anda buat dalam hitungan per kg dimana harga mulai Rp 20.000 hingga Rp 35.000. Ini tergantung dari harga ikan baung yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya ikan baung

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya ikan baung* ini yakni merupakan bisnis peternakan ikan baung yang paling menguntungkan. Sebab pemasaran ikan baung terbilang mudah.

Kekurangan bisnis budidaya ikan baung

Segi kekurangan bisnis budidaya ikan baung ialah budidaya ikan baung memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya ikan baung

Investasi

Peralatan		Harga
Pengadaan bibit ikan baung	Rp.	2.152.700
Selang dan paralon	Rp.	85.100
Timba	Rp.	91.100

Wadah dan jerigen	Rp.	61.000
Pompa air	Rp.	203.000
Pembuatan kolam ikan baung	Rp.	2.503.000
Peralatan pembersih kolam	Rp.	73.030
Sewa lahan ikan baung	Rp.	1.313.000
Drum	Rp.	230.000
Jaring	Rp.	133.000
Terpal dan selang	Rp.	73.000
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	83.000
Jumlah Investasi	Rp.	7.000.930

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		
Penyusutan pengadaan bibit ikan baung 1/62 x Rp 2.152.700	Rp.	34.721
Penyusutan selang dan paralon 1/44 x Rp. 85.100	Rp.	1.934
Penyusutan timba 1/44 x Rp.91.100	Rp.	2.169
Penyusutan wadah dan jerigen 1/62 x Rp. 61.000	Rp.	984
Penyusutan pompa air 1/62 x Rp 203.000	Rp.	3.274
Penyusutan pembuatan kolam ikan baung 1/62 x Rp 2.503.000	Rp.	40.371
Penyusutan peralatan pembersih kolam 1/44 x Rp.73.030	Rp.	1.660
Penyusutan sewa lahan ikan baung 1/12 x Rp. 1313.000	Rp.	109.417
Penyusutan drum 1/44 x Rp. 230.000	Rp.	5.227
Penyusutan jaring 1/62 x Rp 133.000	Rp.	2.145
Penyusutan terpal dan selang 1/44 x Rp. 73.000	Rp.	1.659
Penyusutan peralatan tambahan 1/44 x Rp.83.000	Rp.	1.339
gaji karyawan	Rp.	1.600.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.804.900

Biaya Variabel							
Pakan	Rp.	36.500	x	30	=	Rp.	1.095.000
Pakan tambahan	Rp.	18.700	x	30	=	Rp.	561.000
Bahan lainnya	Rp.	15.750	x	30	=	Rp.	472.500
Vitamin	Rp.	23.800	x	30	=	Rp.	714.000
Obat-obatan	Rp.	22.500	x	30	=	Rp.	675.000
Pengemas	Rp.	15.500	x	30	=	Rp.	465.000
Biaya angkut	Rp.	23.500	x	30	=	Rp.	705.000
Air dan listrik	Rp.	31.500	x	30	=	Rp.	945.000
Total Biaya Variabel						Rp.	5.632.500

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	7.437.400

Pendapatan per Bulan						
harga ikan baung						
55 kg	x	Rp.	30.000	=	Rp.	1.650.000
Rp. 1.650.000	x	7 hr	=	Rp.		11.550.000

Keuntungan per Bulan						
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional						
Rp.	11.550.000	–	7.437.400	=	Rp.	4.112.600

Lama Balik Modal						
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	7.000.930	:	4.112.600	=	2 bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya ikan baung sangat menguntungkan dimana modal Rp 7.000.930 dengan keuntungan per bulan Rp 4.112.600 dan balik modal dalam 2 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-baung-dan-analisa-usahnya.htm>

Lampiran 25:
Detail Produk Peluang Usaha Budidaya Ikan Jelawat
Dan Analisa Usahnya



Cara menjalankan bisnis budidaya ikan jelawat memang mudah. Dimana pembudidayaan ikan jelawat ini tidak sulit. Pangsa pasar ikan jelawat yang mudah juga harganya yang menjanjikan. Tentunya ini menjadikan nilai plus bagi Anda dalam menjalankan bisnis budidaya ikan jelawat. Jika Anda tertarik dengan bisnis budidaya ikan jelawat yang lebih dalamnya maka dapat melihat ulasannya di bawah ini :

Memulai bisnis budidaya ikan jelawat

Bisnis peternakan ikan jelawat memang menjadi salah satu bisnis yang tidak pernah mati. Begitupun dengan bisnis budidaya ikan jelawat yang menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Untuk memulai bisnis budidaya ikan jelawat ini tidak sulit. Bisa di mulai dengan mudah dengan modal yang kecil. Anda dapat memulai bisnis budidaya ikan jelawat di lahan kecil.

Pelaku bisnis budidaya ikan jelawat

Bisnis budidaya ikan jelawat ini bisa dan cocok dijalankan oleh semua orang. Anda yang kini bingung mencari pilihan bisnis yang tepat. Dengan kemauan dan minat yang tinggi maka bisnis budidaya ikan jelawat ini dapat Anda jalankan dengan mudah.

Konsumen bisnis budidaya ikan jelawat

Konsumen budidaya ikan jelawat memang tidaklah sulit, konsumen budidaya ikan jelawat cukup besar mulai dari konsumsi rumah tangga hingga berbagai usaha kuliner.

Peralatan bisnis budidaya ikan jelawat

Dalam bisnis budidaya ikan jelawat membutuhkan beberapa peralatan penting diantaranya jaring, terpal, wadah dan jerigen, pompa air, pengadaan bibit ikan jelawat, selang dan paralon, timba, pembuatan kolam ikan jelawat, peralatan pembersih kolam, sewa lahan, drum, dan lainnya. Dengan adanya peralatan tersebut maka bisnis budidaya ikan jelawat makin maksimal.

Pemasaran budidaya ikan jelawat

Dalam berjualan budidaya ikan jelawat, Anda bisa memasarkannya dengan cara menjualnya ke pasar, rumah makan, restoran atau hotel. Juga dapat memasarkannya ikan jelawat bagus ke swalayan atau supermarket.

Karyawan bisnis budidaya ikan jelawat

Karyawan dalam menjalankan bisnis budidaya ikan jelawat bisa menggunakan satu orang dahulu dalam permulaan.

Harga jual budidaya ikan jelawat

Patokan harga untuk budidaya ikan jelawat dapat Anda buat dalam hitungan per kg dimana harga mulai Rp 30.000 hingga Rp 40.000. Ini tergantung dari harga ikan jelawat yang ada di pasaran.

Keuntungan dalam menjalankan bisnis budidaya ikan jelawat

Keuntungan bila Anda memilih terjun dalam *peluang bisnis budidaya ikan jelawat* ini yakni merupakan bisnis peternakan ikan jelawat yang paling menguntungkan. Sebab pemasaran ikan jelawat terbilang mudah.

Kekurangan bisnis budidaya ikan jelawat

Segi kekurangan bisnis budidaya ikan jelawat ialah budidaya ikan jelawat memiliki tingkat persaingan yang tinggi dan ketat.

Analisa bisnis budidaya ikan jelawat

Investasi

Peralatan		Harga
pengadaan bibit ikan jelawat	Rp.	3.112.700
selang dan paralon	Rp.	81.700
timba	Rp.	95.100
wadah dan jerigen	Rp.	71.500
pompa air	Rp.	316.700
pembuatan kolam ikan jelawat	Rp.	2.115.500

peralatan pembersih kolam	Rp.	71.830
sewa lahan ikan jelawat	Rp.	1.617.000
drum	Rp.	251.500
jaring	Rp.	116.000
terpal dan selang	Rp.	71.500
Peralatan tambahan yang lainnya	Rp.	85.100
Jumlah Investasi	Rp.	8.006.130

Biaya Operasional per Bulan		
Biaya Tetap		
Penyusutan pengadaan bibit ikan jelawat $1/62 \times \text{Rp } 3.112.700$	Rp.	50.205
Penyusutan selang dan paralon $1/44 \times \text{Rp. } 81.700$	Rp.	1.857
Penyusutan timba $1/44 \times \text{Rp. } 95.100$	Rp.	2.264
Penyusutan wadah dan jerigen $1/62 \times \text{Rp. } 71.500$	Rp.	1.153
Penyusutan pompa air $1/62 \times \text{Rp } 316.700$	Rp.	5.108
Penyusutan pembuatan kolam ikan jelawat $1/62 \times \text{Rp } 2.115.500$	Rp.	34.121
Penyusutan peralatan pembersih kolam $1/44 \times \text{Rp. } 71.830$	Rp.	1.633
Penyusutan sewa lahan ikan jelawat $1/12 \times \text{Rp. } 1617.000$	Rp.	134.750
Penyusutan drum $1/44 \times \text{Rp. } 251.500$	Rp.	5.716
Penyusutan jaring $1/62 \times \text{Rp } 116.000$	Rp.	1.871
Penyusutan terpal dan selang $1/44 \times \text{Rp. } 71.500$	Rp.	1.625
Penyusutan peralatan tambahan $1/44 \times \text{Rp. } 85.100$	Rp.	1.373
gaji karyawan	Rp.	1.600.000
Total Biaya Tetap	Rp.	1.841.675

Biaya Variabel							
pakan	Rp.	72.500	x	30	=	Rp.	2.175.000
pakan tambahan	Rp.	25.500	x	30	=	Rp.	765.000
bahan lainnya	Rp.	15.750	x	30	=	Rp.	472.500
vitamin	Rp.	24.500	x	30	=	Rp.	735.000

obat-obatan	Rp.	22.400	x	30	=	Rp.	672.000
pengemas	Rp.	15.700	x	30	=	Rp.	471.000
biaya angkut	Rp.	24.800	x	30	=	Rp.	744.000
air dan listrik	Rp.	34.500	x	30	=	Rp.	1.035.000
Total Biaya Variabel						Rp.	7.069.500

Total Biaya Operasional		
Biaya tetap + biaya variabel =	Rp.	8.911.175

Pendapatan per Bulan						
harga ikan jelawat						
70 kg	x	Rp.	30.000	=	Rp.	2.100.000
Rp.	2.100.000	x	6 hr	=	Rp.	12.600.000

Keuntungan per Bulan						
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional						
Rp.	12.600.000	–	8.911.175	=	Rp.	3.688.825

Lama Balik Modal						
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	8.006.130	:	3.688.825	=	2 bln

Dari analisa di atas dapat disimpulkan apabila bisnis budidaya ikan jelawat sangat menguntungkan dimana modal Rp 8.006.130 dengan keuntungan per bulan Rp 3.688.825 dan balik modal dalam 2 bulan.

Sumber:

<http://www.agrowindo.com/peluang-usaha-budidaya-jelawat-dan-analisa-usahnya.htm>

Lampiran 26:
Rekap Kebutuhan dan Pendapatan Bidang Kehutanan

E. Rekap Kebutuhan dan Pendapatan Bidang Kehutanan					
No	Elemen Investasi (Setiap Bidang Usaha)	Kebutuhan Dana			Jumlah Kebutuhan Dana Per Tahun
		Biaya Investasi	Biaya Operasional Per Bulan	Biaya Operasional Per Tahun	
E. Bidang Kehutanan					
1	Rumah Pohon	360.000.000	3.600.000	363.600.000	723.600.000
2	Rumah Betang	750.000.000	2.500.000	752.500.000	1.502.500.000
3	Tempat Outbound	50.000.000	2.500.000	52.500.000	102.500.000
No	Elemen Investasi (Setiap Bidang Usaha)	Jumlah Pendapatan Per Bulan	Jumlah Pendapatan Per Tahun	Keterangan	
E. Bidang Kehutanan					
1	Rumah Pohon	32.400.000	388.800.000		
2	Rumah Betang	57.500.000	690.000.000		
3	Tempat Outbound	4.500.000	54.000.000		

Sumber: Wawancara dan diolah oleh penulis

Lampiran 27:
Analisa Bisnis Rumah Pohon

1. Analisa Bisnis Rumah Pohon						
Biaya Investasi	Jumlah		Biaya	Jumlah Biaya		
Rumah Pohon	18	x	20.000.000	360.000.000		
Biaya Operasional						
Biaya Pemeliharaan	18	x	200.000	3.600.000		
Jumlah				363.600.000		
Pendapatan						
		Kunjungan		Tiket Masuk		Pendapatan
Pendapatan per bulan	50	900	x	10.000		9.000.000
18 Rumah Pohon	Rp.	9.000.000	x	4 hari	= Rp	36.000.000
Keuntungan per Bulan						
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional	Rp.	36.000.000	–	3.600.000	= Rp	32.400.000
Lama Balik Modal						
tal Investasi / Keuntungan	Rp.	360.000.000	:	32.400.000	= 11	Bulan
Keuntungan per Tahun						
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional	Rp.	32.400.000	x	12	= Rp	388.800.000

Sumber: Hasil wawancara dan diolah oleh penulis

Lampiran 28:
Analisa Bisnis Rumah Betang

Biaya Investasi	Jumlah									
Bangunan	Lebar	Panjang			Luas					Jumlah Biaya
5 Rumah Betang	6	x	10	=	60	x	2.500.000	=	Rp.	750.000.000
Biaya Operasional										
Biaya Pemeliharaan					5	x	500.000	=	Rp.	2.500.000
										752.500.000
		Kunjungan			Biaya Sewa		Pendapatan			
Pendapatan per bulan (5 Rumah Betang)		250	x		50.000		12.500.000			
	Rp.	12.500.000	x		4 hari	=	Rp.	50.000.000		
Pendapatan										
Pendapatan dari sewa	5	5	x		500.000		2.500.000			
	Rp.	2.500.000	x		4 hari	=	Rp.	10.000.000		
Keuntungan per Bulan										
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional	Rp.	60.000.000	–		2.500.000	=	Rp.	57.500.000		
Lama Balik Modal										
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	750.000.000	:		60.000.000	=	12	Bulan		
Keuntungan per Tahun										
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional	Rp.	57.500.000	x		12	=	Rp.	690.000.000		

Sumber: Hasil wawancara dan diolah oleh penulis

Lampiran 29:
Analisa Bisnis Tempat Outbound

Biaya Investasi	Jumlah		Biaya				
Tempat Outbound	1	x	50.000.000	50.000.000			
Biaya Operasional							
Biaya Pemeliharaan	1	x	2.500.000	2.500.000			
Jumlah				52.500.000			
Pendapatan							
Pendapatan per bulan	4	1	x	500.000			500.000
	Rp.	500.000	x	4 hari	=	Rp.	7.000.000
Keuntungan per Bulan							
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional	Rp.	7.000.000	–	2.500.000	=	Rp.	4.500.000
Lama Balik Modal							
Total Investasi / Keuntungan =	Rp.	50.000.000	:	4.500.000	=	11	Bulan
Keuntungan per Bulan							
Laba = Total Pendapatan – Total Biaya Operasional	Rp.	4.500.000	x	12	=	Rp.	54.000.000

Sumber: Hasil wawancara dan diolah oleh penulis